

LAMPIRAN HASIL PENELITIAN

Daftar Wawancara Penelitian

Petunjuk:

1. Peneliti mengharapkan partisipasi dari Bapak/Ibu untuk memberi jawaban yang tepat dan relevan atas daftar pertanyaan penelitian yang telah tersedia.
2. Berikanlah jawaban yang menurut Bapak/Ibu benar atau mendekati jawaban dari pertanyaan sesuai dengan keadaan yang ada.
3. Jawaban yang Bapak/Ibu berikan adalah bersifat rahasia, untuk itu peneliti mengharapkan jawaban yang sesungguhnya.
4. Data yang telah diperoleh dari Bapak/Ibu semata-mata hanya sebagai salah satu kelengkapan dalam menyusun Skripsi untuk menyelesaikan studi pada program strata satu.
5. Sebelum dan sesudah, peneliti mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Bapak/Ibu.

Pertanyaan:

1. Bagaimana kebijakan yang telah diterapkan oleh Dinas dalam meningkatkan kesejahteraan pekerja migran asal Nias di Malaysia?
2. Apa saja tantangan utama yang dihadapi dalam memastikan kesejahteraan pekerja migran dari Nias?
3. Apa langkah-langkah konkret yang telah dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja migran dari Nias?
4. Bagaimana peran program pelatihan dan sosialisasi dalam meningkatkan kesejahteraan pekerja migran?
5. Apakah kebijakan yang diterapkan pemerintah sudah cukup membantu meningkatkan kesejahteraan Anda sebagai pekerja migran?
6. Apa kendala terbesar yang Anda rasakan dalam mencapai kesejahteraan selama bekerja di Malaysia?
7. Bagaimana efektivitas kebijakan perlindungan tenaga kerja migran yang telah diterapkan oleh pemerintah daerah?

8. Apakah ada kerja sama dengan pemerintah Malaysia dalam memberikan perlindungan hukum bagi pekerja migran asal Nias?
9. Bagaimana implementasi program perlindungan bagi pekerja migran dari Nias selama ini?
10. Apa langkah-langkah yang dilakukan dalam menangani kasus pekerja migran yang menghadapi masalah hukum atau kekerasan di luar negeri?
11. Apakah Anda merasa terlindungi dengan kebijakan perlindungan yang ada saat ini?
12. Pernahkah Anda mengalami atau mendengar kasus pelanggaran hak pekerja migran dari Nias? Bagaimana solusinya?
13. Bagaimana kebijakan pemerintah dalam membuka peluang kerja lokal agar migrasi tenaga kerja tidak menjadi satu-satunya pilihan?
14. Apa program yang sedang dikembangkan untuk membantu pekerja migran kembali dan berkontribusi di kampung halaman?
15. Bagaimana peran UKM dalam mendukung integrasi ekonomi bagi keluarga pekerja migran?
16. Apakah ada program khusus bagi mantan pekerja migran agar mereka dapat berwirausaha di daerah asal?
17. Apakah Anda berencana untuk tetap bekerja di luar negeri atau kembali dan berwirausaha di Nias? Mengapa?
18. Apakah ada dukungan ekonomi dari pemerintah untuk keluarga pekerja migran di kampung halaman?
19. Bagaimana kebijakan migrasi tenaga kerja dari Nias disesuaikan dengan regulasi internasional?
20. Apa tantangan dalam memastikan pekerja migran asal Nias memperoleh hak dan perlindungan sesuai standar internasional?
21. Apakah ada kerja sama dengan organisasi internasional dalam perlindungan pekerja migran?
22. Bagaimana sosialisasi terkait regulasi internasional dilakukan kepada calon pekerja migran sebelum berangkat?
23. Sebelum berangkat ke luar negeri, apakah Anda mendapatkan sosialisasi mengenai hak dan regulasi internasional?

24. Apakah Anda mengetahui mekanisme perlindungan jika menghadapi masalah hukum di Malaysia?
25. Bagaimana kebijakan pemerintah dalam mengatasi dampak sosial akibat tingginya migrasi tenaga kerja ke luar negeri?
26. Apakah ada program untuk memperkuat hubungan sosial antara pekerja migran dan keluarga yang ditinggalkan?
27. Bagaimana dampak sosial migrasi tenaga kerja terhadap masyarakat lokal, terutama keluarga yang ditinggalkan?
28. Apakah ada inisiatif untuk mengurangi dampak negatif sosial dari migrasi tenaga kerja?
29. Bagaimana pengalaman Anda atau keluarga dalam menghadapi dampak sosial dari migrasi tenaga kerja?
30. Apakah ada dukungan sosial dari pemerintah atau komunitas untuk keluarga pekerja migran?

PEDOMAN WAWANCARA

Informan kunci

Tanggal wawancara : Rabu, 15 Januari 2025

Tempat : Kantor Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan
Serta Ketenagakerjaan Kabupaten Nias.

Waktu : 10.00 Wib – 14.00 Wib

Banyaknya pertanyaan : 14 pertanyaan

Identitas Informan

Nama : Firmina Amina Halawa, S.E

Usia : 40 Tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Pendidikan terakhir : S-1

Jabatan : Kepala Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan
Serta Ketenagakerjaan Kabupaten Nias.

Hasil wawancara

1. Bagaimana kebijakan yang telah diterapkan oleh Dinas dalam meningkatkan kesejahteraan pekerja migran asal Nias di Malaysia?

Jawaban:

"Kami di Dinas Tenaga Kerja telah menerapkan beberapa kebijakan untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja migran asal Nias di Malaysia. Salah satunya adalah bekerja sama dengan agen tenaga kerja yang resmi dan terpercaya agar mereka mendapatkan pekerjaan yang layak dan sesuai dengan keterampilan mereka. Selain itu, kami juga memberikan pelatihan sebelum mereka berangkat, agar mereka siap menghadapi dunia kerja di luar negeri. Kami juga terus berkoordinasi dengan pihak Kedutaan Besar Indonesia di Malaysia untuk memastikan hak-hak mereka terlindungi dan mereka mendapatkan bantuan jika menghadapi masalah. Intinya, kami ingin memastikan bahwa pekerja migran dari Nias bisa bekerja dengan aman, nyaman, dan mendapatkan penghasilan yang cukup untuk meningkatkan kesejahteraan mereka dan keluarga di kampung halaman."

2. Bagaimana efektivitas kebijakan perlindungan tenaga kerja migran yang telah diterapkan oleh pemerintah daerah?

Jawaban:

"Kami di pemerintah daerah selalu berupaya memastikan perlindungan bagi tenaga kerja migran berjalan dengan baik. Selama ini, kami telah menerapkan berbagai kebijakan, seperti memberikan pelatihan sebelum berangkat, memastikan kelengkapan dokumen, dan menjalin kerja sama dengan pemerintah di daerah tujuan. Kami juga membuka layanan pengaduan bagi pekerja yang menghadapi masalah. Meski ada

tantangan, seperti keterbatasan anggaran dan kurangnya kesadaran dari para pekerja, kami terus berupaya meningkatkan efektivitas kebijakan ini agar tenaga kerja migran bisa bekerja dengan aman dan mendapatkan hak-haknya."

3. Apakah ada kerja sama dengan pemerintah Malaysia dalam memberikan perlindungan hukum bagi pekerja migran asal Nias?

Jawaban:

Tentu, kami bekerja sama dengan pemerintah Malaysia untuk memastikan perlindungan hukum bagi pekerja migran asal Nias. Kami berkoordinasi dengan KBRI di Malaysia serta instansi terkait di sana agar para pekerja mendapatkan hak-haknya dan perlindungan yang layak. Jika ada masalah, seperti dokumen yang bermasalah atau kasus ketenagakerjaan, kami berusaha membantu melalui jalur diplomasi dan hukum yang tersedia. Selain itu, kami juga terus memberikan sosialisasi kepada calon pekerja sebelum berangkat agar mereka lebih siap dan paham mengenai aturan yang berlaku di Malaysia.

4. Bagaimana implementasi program perlindungan bagi pekerja migran dari Nias selama ini?

Jawaban:

Selama ini, kami sudah berupaya menjalankan berbagai program untuk melindungi pekerja migran dari Nias. Kami bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, lembaga perlindungan tenaga kerja, serta agen penyalur resmi, agar para pekerja mendapatkan perlindungan hukum dan kesejahteraan yang layak. Kami juga memberikan sosialisasi sebelum mereka berangkat, supaya mereka paham hak dan kewajiban mereka di tempat kerja. Jika ada masalah, kami siap membantu melalui jalur hukum atau kerja sama dengan pemerintah daerah tujuan. Kami terus berusaha memperbaiki program ini agar pekerja migran dari Nias merasa aman dan terlindungi.

5. Apa langkah-langkah yang dilakukan dalam menangani kasus pekerja migran yang menghadapi masalah hukum atau kekerasan di luar negeri?

Jawaban:

Kami selalu berupaya memberikan perlindungan bagi pekerja migran yang mengalami masalah hukum atau kekerasan di luar negeri. Langkah pertama yang kami lakukan adalah berkoordinasi dengan pihak keluarga untuk mendapatkan informasi lengkap tentang kasusnya. Setelah itu, kami bekerja sama dengan Kedutaan Besar atau Konsulat Indonesia di negara tempat pekerja tersebut berada untuk memastikan mereka mendapatkan bantuan hukum dan perlindungan yang diperlukan. Jika dibutuhkan, kami juga menghubungi organisasi atau lembaga yang bisa membantu, seperti BP2MI atau LSM yang bergerak di bidang perlindungan tenaga kerja migran. Selain itu, kami memberikan pendampingan kepada keluarga yang ada di Indonesia agar mereka mendapatkan informasi yang jelas tentang perkembangan kasus. Kami juga terus berupaya meningkatkan sosialisasi kepada

calon pekerja migran agar lebih siap dan paham mengenai hak serta perlindungan yang bisa mereka dapatkan sebelum berangkat ke luar negeri.

6. Bagaimana kebijakan pemerintah dalam membuka peluang kerja lokal agar migrasi tenaga kerja tidak menjadi satu-satunya pilihan?

Jawaban:

Pemerintah terus berupaya membuka lebih banyak peluang kerja di daerah agar masyarakat tidak hanya bergantung pada migrasi tenaga kerja. Kami mendorong pertumbuhan usaha kecil dan menengah (UKM) dengan memberikan pelatihan, bantuan modal, dan kemudahan perizinan. Selain itu, investasi dari perusahaan lokal dan nasional juga kami dukung agar bisa menciptakan lebih banyak lapangan kerja. Program pelatihan keterampilan juga kami jalankan agar masyarakat memiliki kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Dengan langkah-langkah ini, kami berharap masyarakat bisa mendapatkan pekerjaan yang layak tanpa harus pergi ke luar daerah.

7. Apa program yang sedang dikembangkan untuk membantu pekerja migran kembali dan berkontribusi di kampung halaman?

Jawaban:

Saat ini, kami sedang mengembangkan beberapa program untuk membantu pekerja migran yang ingin kembali dan berkontribusi di kampung halaman. Salah satu program utama adalah pelatihan keterampilan kerja dan wirausaha, agar mereka bisa membuka usaha sendiri atau mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan pengalaman mereka. Selain itu, kami juga bekerja sama dengan berbagai pihak untuk memberikan akses modal usaha dan pendampingan bisnis. Kami ingin memastikan bahwa para pekerja migran yang kembali bisa tetap produktif dan memiliki penghasilan yang stabil di daerah asal mereka.

8. Bagaimana peran UKM dalam mendukung integrasi ekonomi bagi keluarga pekerja migran?

Jawaban:

UKM punya peran besar dalam membantu keluarga pekerja migran supaya lebih mandiri secara ekonomi. Dengan adanya usaha kecil, keluarga yang ditinggal bekerja di luar daerah atau luar negeri bisa tetap punya penghasilan tambahan. Selain itu, UKM juga bisa menjadi peluang kerja bagi anggota keluarga pekerja migran, sehingga mereka tidak terlalu bergantung pada kiriman uang dari luar. Pemerintah terus mendorong pengembangan UKM dengan memberikan pelatihan, bantuan modal, dan pendampingan supaya usaha kecil bisa berkembang dan memberi manfaat lebih luas bagi masyarakat.

9. Apakah ada program khusus bagi mantan pekerja migran agar mereka dapat berwirausaha di daerah asal?

Jawaban:

Tentu, kami memiliki beberapa program untuk membantu mantan pekerja migran agar bisa memulai usaha di daerah asal mereka. Kami menyediakan pelatihan keterampilan, bantuan modal usaha, serta pendampingan dari tenaga ahli supaya mereka bisa mengembangkan usaha dengan baik. Selain itu, kami juga bekerja sama dengan berbagai pihak, seperti koperasi dan lembaga keuangan, agar mereka lebih mudah mendapatkan akses permodalan. Harapannya, dengan adanya program ini, mantan pekerja migran bisa mandiri secara ekonomi dan tidak perlu kembali bekerja ke luar daerah atau luar negeri.

10. Apakah ada dukungan ekonomi dari pemerintah untuk keluarga pekerja migran di kampung halaman?

Jawaban:

Tentu ada. Pemerintah memberikan berbagai dukungan ekonomi untuk keluarga pekerja migran di kampung halaman, seperti program bantuan sosial, pelatihan usaha, dan akses modal untuk usaha kecil. Tujuannya agar keluarga mereka tetap memiliki penghasilan dan tidak hanya bergantung pada kiriman uang dari luar negeri. Selain itu, ada juga program pemberdayaan ekonomi agar mereka bisa mandiri dan lebih sejahtera. Kalau ada keluarga pekerja migran yang butuh bantuan, bisa datang ke kantor kami untuk mendapatkan informasi lebih lanjut.

11. Bagaimana kebijakan migrasi tenaga kerja dari Nias disesuaikan dengan regulasi internasional?

Jawaban:

Kebijakan migrasi tenaga kerja dari Nias tentunya harus mengikuti aturan yang sudah ditetapkan, baik di tingkat nasional maupun internasional. Kami memastikan bahwa para pekerja migran mendapatkan perlindungan yang layak, mulai dari proses perekrutan, pelatihan, hingga penempatan di negara tujuan. Kami juga bekerja sama dengan berbagai pihak, seperti pemerintah pusat, agen tenaga kerja, dan organisasi internasional, agar regulasi yang berlaku, seperti Konvensi ILO dan aturan dari negara tujuan, bisa diterapkan dengan baik. Intinya, kami ingin memastikan bahwa tenaga kerja dari Nias bisa bekerja dengan aman, hak-haknya terlindungi, dan mendapat manfaat yang maksimal dari program migrasi ini.

12. Apakah ada kerja sama dengan organisasi internasional dalam perlindungan pekerja migran?

Jawaban:

Tentu, kami bekerja sama dengan beberapa organisasi internasional untuk melindungi pekerja migran. Misalnya, kami berkoordinasi dengan organisasi seperti ILO (International Labour Organization) dan IOM (International Organization for Migration) untuk memastikan hak-hak pekerja migran tetap terlindungi. Kami juga mengikuti program pelatihan dan sosialisasi dari organisasi tersebut agar pekerja migran lebih siap sebelum berangkat. Selain itu, kami terus

berkomunikasi dengan perwakilan di luar negeri untuk memastikan pekerja yang mengalami masalah bisa mendapatkan bantuan dengan cepat.

13. Bagaimana kebijakan pemerintah dalam mengatasi dampak sosial akibat tingginya migrasi tenaga kerja ke luar negeri?

Jawaban:

Pemerintah berusaha mengatasi dampak sosial dari tingginya migrasi tenaga kerja ke luar negeri dengan berbagai kebijakan. Salah satunya adalah memberikan pelatihan keterampilan bagi masyarakat agar mereka memiliki peluang kerja yang lebih baik di dalam negeri. Selain itu, pemerintah juga mendorong investasi dan membuka lapangan kerja baru supaya masyarakat tidak perlu mencari pekerjaan ke luar negeri. Bagi keluarga yang ditinggalkan, pemerintah menyediakan program pendampingan dan bantuan sosial agar mereka tetap mendapatkan dukungan ekonomi dan sosial. Selain itu, pemerintah juga memastikan perlindungan bagi pekerja migran, baik sebelum berangkat, selama bekerja, maupun setelah kembali, agar mereka tidak mengalami masalah di negara tujuan.

14. Apakah ada inisiatif untuk mengurangi dampak negatif sosial dari migrasi tenaga kerja?

Jawaban:

Tentu, kami memiliki beberapa inisiatif untuk mengurangi dampak negatif sosial dari migrasi tenaga kerja. Kami berusaha memberikan pembekalan kepada para pekerja sebelum berangkat, seperti pelatihan keterampilan, pemahaman tentang budaya tempat tujuan, serta hak dan kewajiban mereka di sana. Selain itu, kami juga menjalin kerja sama dengan pemerintah daerah asal dan tujuan agar para pekerja mendapatkan perlindungan yang baik. Kami terus berupaya memastikan agar mereka tetap terhubung dengan keluarga di kampung halaman, sehingga hubungan sosial tetap terjaga.

Informan Utama

Tanggal wawancara : Kamis, 15 Januari 2025

Tempat : Kantor Dinas Koperasi, UKM, Kab. Nias

Waktu : 14.00 Wib – 15.00 Wib

Banyaknya pertanyaan : 12 pertanyaan

Identitas Informan

Nama : Saba'aro Mendrofa, S.Sos

Usia : 38 Tahun

Jenis kelamin : Laki-laki

Pendidikan terakhir : S-1

Jabatan

: Kepala Bidang Ketenagakerjaan

1. Apa saja tantangan utama yang dihadapi dalam memastikan kesejahteraan pekerja migran dari Nias?

Jawaban:

Tantangan utama dalam memastikan kesejahteraan pekerja migran dari Nias cukup banyak. Salah satunya adalah kurangnya informasi dan pemahaman para pekerja tentang hak-hak mereka, sehingga mereka sering kali menerima gaji yang tidak sesuai atau bekerja dalam kondisi yang kurang layak. Selain itu, banyak pekerja yang berangkat tanpa keterampilan yang memadai, sehingga sulit bersaing di tempat kerja dan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Masalah lain adalah kurangnya perlindungan hukum bagi mereka, terutama jika terjadi masalah dengan majikan atau agen tenaga kerja. Kami di dinas tenaga kerja terus berupaya memberikan pelatihan, pendampingan, dan bekerja sama dengan pihak terkait agar pekerja migran dari Nias bisa bekerja dengan aman dan mendapatkan hak-haknya secara penuh.

2. Apa langkah-langkah konkret yang telah dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja migran dari Nias?

Jawaban:

Kami sudah melakukan beberapa langkah nyata untuk meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja migran dari Nias. Pertama, kami bekerja sama dengan berbagai perusahaan di luar daerah, seperti di Batam, untuk memastikan ada peluang kerja yang lebih baik bagi mereka. Kedua, kami rutin memberikan pelatihan keterampilan agar tenaga kerja dari Nias lebih siap bersaing dan mendapatkan pekerjaan dengan gaji yang layak. Selain itu, kami juga memastikan semua pekerja migran memiliki dokumen yang lengkap dan sah agar mereka tidak mengalami masalah hukum di tempat kerja. Kami juga terus memantau kondisi mereka dan menjalin komunikasi dengan pihak perusahaan serta keluarga pekerja, supaya jika ada masalah, bisa segera ditangani. Kami berharap dengan langkah-langkah ini, kesejahteraan tenaga kerja migran dari Nias bisa semakin meningkat.

3. Bagaimana peran program pelatihan dan sosialisasi dalam meningkatkan kesejahteraan pekerja migran?

Jawaban:

Program pelatihan dan sosialisasi sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja migran. Melalui pelatihan, mereka bisa mendapatkan keterampilan yang lebih baik, sehingga peluang mendapatkan pekerjaan dengan gaji lebih tinggi juga meningkat. Selain itu, sosialisasi memberikan pemahaman tentang hak dan kewajiban mereka di tempat kerja, sehingga mereka bisa bekerja dengan lebih aman dan nyaman. Dengan bekal yang cukup, pekerja migran bisa lebih mandiri, menghindari masalah di negara tujuan, dan mengirimkan penghasilan yang lebih stabil untuk keluarga di kampung halaman.

4. Bagaimana implementasi program perlindungan bagi pekerja migran dari Nias selama ini?

Jawaban:

Selama ini, kami telah berupaya melaksanakan program perlindungan bagi pekerja migran dari Nias dengan berbagai cara. Salah satu kelebihanannya adalah adanya kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah dan lembaga terkait, untuk memastikan pekerja migran mendapatkan informasi, pelatihan, serta pendampingan sebelum berangkat. Selain itu, kami juga terus berupaya meningkatkan pengawasan agar mereka bekerja di tempat yang aman dan sesuai dengan aturan. Namun, kami juga menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan anggaran dan sumber daya dalam mengawasi seluruh pekerja migran secara menyeluruh. Selain itu, tidak semua pekerja migran melaporkan masalah yang mereka hadapi, sehingga kami sering kali kesulitan dalam memberikan perlindungan yang maksimal. Meskipun demikian, kami tetap berkomitmen untuk terus memperbaiki program ini agar lebih efektif ke depannya.

5. Bagaimana sosialisasi terkait regulasi internasional dilakukan kepada calon pekerja migran sebelum berangkat?

Jawaban:

Sosialisasi regulasi internasional kepada calon pekerja migran sebenarnya sudah kami upayakan semaksimal mungkin melalui berbagai cara, seperti pelatihan, seminar, dan penyuluhan langsung. Namun, kami menyadari bahwa masih ada tantangan dalam menjangkau semua calon pekerja, terutama mereka yang tinggal di daerah terpencil atau kurang mengakses informasi. Kami terus berusaha meningkatkan efektivitas sosialisasi ini dengan bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk lembaga pelatihan dan komunitas lokal, agar setiap calon pekerja migran benar-benar memahami hak dan kewajiban mereka sebelum berangkat.

6. Bagaimana kebijakan pemerintah dalam membuka peluang kerja lokal agar migrasi tenaga kerja tidak menjadi satu-satunya pilihan?

Jawaban:

Pemerintah tentu berupaya membuka peluang kerja di daerah agar masyarakat tidak harus pergi ke luar daerah untuk bekerja. Namun, harus diakui bahwa menciptakan lapangan kerja lokal bukanlah hal yang mudah dan membutuhkan waktu. Kami sudah melakukan berbagai langkah, seperti mendorong investasi, mendukung UKM, dan memberikan pelatihan keterampilan. Meski begitu, peluang kerja di luar daerah tetap menjadi pilihan bagi sebagian masyarakat yang ingin mencari pengalaman dan penghasilan yang lebih baik. Yang terpenting, pemerintah terus berusaha agar masyarakat memiliki lebih banyak pilihan, baik bekerja di daerah sendiri maupun di luar, sesuai dengan kemampuan dan keinginan mereka.

7. Apa tantangan dalam memastikan pekerja migran asal Nias memperoleh hak dan perlindungan sesuai standar internasional?

Jawaban:

Salah satu tantangan utama adalah memastikan bahwa semua pekerja migran asal Nias memahami hak-hak mereka dan bisa mendapatkan perlindungan sesuai standar internasional. Kami dari dinas tenaga kerja terus berupaya memberikan sosialisasi dan pelatihan, tetapi memang tidak bisa dipungkiri bahwa ada kendala, seperti keterbatasan akses informasi bagi pekerja di daerah terpencil dan perbedaan aturan di negara tujuan. Selain itu, proses administrasi dan legalitas sering kali cukup kompleks, sehingga membutuhkan koordinasi yang lebih baik antara pemerintah daerah, pusat, dan pihak luar negeri. Meskipun ada tantangan, kami tetap berkomitmen untuk mencari solusi yang terbaik agar pekerja migran kita mendapatkan hak dan perlindungan yang layak.

8. Apa program yang sedang dikembangkan untuk membantu pekerja migran kembali dan berkontribusi di kampung halaman?

Jawaban:

Saat ini, kami memang belum memiliki program khusus yang secara langsung ditujukan untuk membantu pekerja migran kembali dan berkontribusi di kampung halaman. Namun, kami selalu berupaya mendukung mereka melalui berbagai pelatihan keterampilan, akses ke informasi peluang usaha, serta koordinasi dengan pihak terkait agar mereka tetap bisa berkembang setelah kembali. Jika ada usulan atau kebutuhan dari para pekerja migran yang bisa kami fasilitasi, tentu kami terbuka untuk mendiskusikannya lebih lanjut.

9. Apakah ada program khusus bagi mantan pekerja migran agar mereka dapat berwirausaha di daerah asal?

Jawaban:

Saat ini, belum ada program khusus yang secara khusus ditujukan bagi mantan pekerja migran untuk berwirausaha di daerah asal. Namun, mereka tetap dapat memanfaatkan berbagai program pelatihan keterampilan dan bantuan usaha yang sudah tersedia bagi masyarakat umum. Kami selalu terbuka untuk masukan dan akan mempertimbangkan kemungkinan program khusus di masa mendatang sesuai dengan kebutuhan dan anggaran yang ada.

10. Apakah ada kerja sama dengan organisasi internasional dalam perlindungan pekerja migran?

Jawaban:

Sampai saat ini, kami belum menjalin kerja sama langsung dengan organisasi internasional dalam perlindungan pekerja migran. Namun, kami tetap berusaha mengikuti pedoman dan regulasi yang berlaku secara global untuk memastikan hak-hak pekerja migran tetap terlindungi. Selain itu, kami juga terus berkoordinasi dengan instansi terkait di tingkat nasional untuk meningkatkan perlindungan dan kesejahteraan mereka. Ke depannya, kami tentu terbuka untuk kemungkinan kerja sama yang dapat memberikan manfaat lebih bagi para pekerja migran.

11. Apakah ada program untuk memperkuat hubungan sosial antara pekerja migran dan keluarga yang ditinggalkan?

Jawaban:

Saat ini, kami memang belum memiliki program khusus yang secara langsung bertujuan untuk memperkuat hubungan sosial antara pekerja migran dan keluarga yang ditinggalkan. Namun, kami selalu mendorong komunikasi yang baik antara pekerja dan keluarganya, serta mendukung inisiatif komunitas dalam menjaga hubungan tersebut. Ke depan, kami tentu terbuka untuk mengevaluasi dan mengembangkan program yang dapat membantu mempererat ikatan keluarga di tengah tantangan kerja di luar daerah.

12. Bagaimana dampak sosial migrasi tenaga kerja terhadap masyarakat lokal, terutama keluarga yang ditinggalkan?

Jawaban:

Migrasi tenaga kerja tentu memiliki dampak bagi masyarakat lokal, terutama bagi keluarga yang ditinggalkan. Di satu sisi, banyak yang melihatnya sebagai peluang ekonomi karena kiriman uang dari pekerja migran bisa membantu memenuhi kebutuhan hidup. Namun, di sisi lain, kita juga tidak bisa menutup mata terhadap tantangan yang muncul, seperti berkurangnya peran orang tua dalam mendampingi anak-anak mereka atau berkurangnya tenaga kerja produktif di daerah asal. Meski begitu, kami di dinas tenaga kerja terus berupaya agar migrasi ini tetap memberikan manfaat yang seimbang bagi semua pihak, termasuk dengan program pelatihan keterampilan agar masyarakat lokal juga memiliki kesempatan kerja yang lebih baik tanpa harus pergi jauh dari keluarga mereka.

Informan Pendukung 1

Tanggal wawancara : Jumat, 16 Januari 2025

Tempat : Desa Gido Kabupaten Nias

Waktu : 09.00 Wib – 10.00 Wib

Banyaknya pertanyaan : 9 pertanyaan

Identitas Informan

Nama : Kurniaman Ndruru

Usia : 36 Tahun

Jenis kelamin : Laki-laki

Pendidikan terakhir : SMA

Jabatan : Pekerja Migran/Masyarakat

1. Apakah kebijakan yang diterapkan pemerintah sudah cukup membantu meningkatkan kesejahteraan Anda sebagai pekerja migran?

Jawaban:

Saya merasa kebijakan pemerintah sudah ada, tapi masih kurang merata dirasakan oleh semua pekerja migran. Bantuan dan perlindungan memang ada, tapi prosesnya kadang lambat dan tidak semua orang bisa mengaksesnya dengan mudah. Harapannya, ke depan ada perbaikan agar kebijakan ini benar-benar bisa membantu semua pekerja migran tanpa terkecuali.

2. Apa kendala terbesar yang Anda rasakan dalam mencapai kesejahteraan selama bekerja di Malaysia?

Jawaban:

Saya merasa kendala terbesar adalah soal gaji yang tidak selalu cukup untuk menabung. Biaya hidup di Malaysia cukup tinggi, apalagi kalau harus mengirim uang ke keluarga di kampung. Meskipun pekerjaan ada, tetap saja kadang terasa berat untuk benar-benar merasa sejahtera.

3. Apakah Anda merasa terlindungi dengan kebijakan perlindungan yang ada saat ini?

Jawaban:

Saya merasa kebijakan perlindungan yang ada belum sepenuhnya melindungi kami sebagai pekerja. Memang ada aturan, tapi pelaksanaannya kurang terasa di lapangan. Kadang-kadang, jika ada masalah, kami masih harus mencari solusi sendiri tanpa banyak bantuan dari pihak yang berwenang.

4. Pernahkah Anda mengalami atau mendengar kasus pelanggaran hak pekerja migran dari Nias? Bagaimana solusinya?

Jawaban:

Saya pernah mendengar cerita tentang pekerja migran dari Nias yang mengalami gaji dipotong tanpa alasan yang jelas. Namun, menurut saya, hal seperti ini bisa saja terjadi karena ada perbedaan aturan di tempat kerja mereka. Mungkin solusinya adalah pekerja lebih memahami kontrak kerja sebelum berangkat, dan kalau ada masalah, mereka bisa menghubungi pihak berwenang atau lembaga yang bisa membantu.

5. Sebelum berangkat ke luar negeri, apakah Anda mendapatkan sosialisasi mengenai hak dan regulasi internasional?

Jawaban:

Sebelum berangkat, saya tidak terlalu mendapatkan sosialisasi yang lengkap tentang hak dan aturan di negara tujuan. Ada beberapa informasi dasar yang disampaikan, tapi sepertinya masih banyak hal yang perlu saya pelajari sendiri setelah sampai di sana.

6. Apakah Anda mengetahui mekanisme perlindungan jika menghadapi masalah hukum di Malaysia?

Jawaban:

Saya kurang tahu secara pasti bagaimana mekanisme perlindungan kalau ada masalah hukum di Malaysia. Selama ini, saya hanya mendengar dari teman-teman bahwa ada bantuan hukum, tapi saya sendiri belum pernah mencari tahu lebih lanjut. Mungkin kalau ada sosialisasi atau informasi yang lebih jelas, saya bisa lebih memahami.

7. Apakah Anda berencana untuk tetap bekerja di luar negeri atau kembali dan berwirausaha di Nias? Mengapa?

Jawaban:

Saya berencana untuk tetap bekerja di luar negeri karena di sini gaji lebih tinggi dan kesempatan kerja lebih banyak. Meskipun saya ingin kembali ke Nias, saya merasa belum cukup modal untuk memulai usaha sendiri. Mungkin suatu hari nanti kalau sudah cukup tabungan, saya akan pulang dan membuka usaha di kampung halaman.

8. Bagaimana pengalaman Anda atau keluarga dalam menghadapi dampak sosial dari migrasi tenaga kerja?

Jawaban:

Saya merasa keluarga kami cukup kesulitan karena kakak saya merantau ke Batam untuk bekerja. Awalnya kami berpikir itu keputusan yang baik, tapi ternyata komunikasi jadi jarang, dan kami merasa kehilangan kehangatan keluarga. Memang benar bekerja di luar daerah bisa membawa penghasilan lebih baik, tapi kalau hubungan keluarga jadi renggang, rasanya ada yang kurang.

9. Apakah ada dukungan sosial dari pemerintah atau komunitas untuk keluarga pekerja migran?

Jawaban:

Sebenarnya ada beberapa bantuan dari pemerintah atau komunitas, tapi masih terbatas. Misalnya, ada program pelatihan kerja atau bantuan sosial, tapi tidak semua keluarga pekerja migran bisa mendapatkannya. Kadang juga informasinya kurang jelas, jadi banyak yang tidak tahu atau kesulitan mengakses bantuan tersebut.

Informan Pendukung 2

Tanggal wawancara : Jumat, 16 Januari 2025

Tempat : Desa Hiliduho Kecamatan Hiliduho Kab.
Nias
Waktu : 09.00 Wib – 10.00 Wib
Banyaknya pertanyaan : 9 pertanyaan

Identitas Informan

Nama : Samani Waruwu
Usia : 28 Tahun
Jenis kelamin : perempuan
Pendidikan terakhir : SMA
Jabatan : Pekerja Migran/ Masyarakat

1. Apakah kebijakan yang diterapkan pemerintah sudah cukup membantu meningkatkan kesejahteraan Anda sebagai pekerja migran?

Jawaban:

Menurut saya, kebijakan yang ada memang sudah ada niat baik untuk membantu, tapi dalam kenyataannya masih banyak pekerja migran yang menghadapi kesulitan. Misalnya, soal gaji atau perlindungan hukum, kadang aturan yang dibuat tidak benar-benar diterapkan dengan baik. Mungkin perlu ada pengawasan yang lebih ketat supaya manfaatnya bisa lebih dirasakan.

2. Apa kendala terbesar yang Anda rasakan dalam mencapai kesejahteraan selama bekerja di Malaysia?

Jawaban:

Sebenarnya, bekerja di Malaysia memberi kesempatan yang lebih baik dibanding di kampung, tapi tantangannya adalah kondisi kerja yang kadang melelahkan. Jam kerja panjang dan tekanan kerja cukup tinggi, jadi walaupun pendapatan lumayan, tetap ada rasa capek yang membuat sulit menikmati hasil kerja.

3. Apakah Anda merasa terlindungi dengan kebijakan perlindungan yang ada saat ini?

Jawaban:

Sebetulnya ada kebijakan perlindungan, tapi masih banyak yang kurang jelas atau sulit diterapkan. Misalnya, kalau terjadi sesuatu di tempat kerja, proses untuk mendapatkan perlindungan atau bantuan masih terasa rumit dan lambat. Jadi, rasanya perlindungan itu ada, tapi belum benar-benar efektif.

4. Pernahkah Anda mengalami atau mendengar kasus pelanggaran hak pekerja migran dari Nias? Bagaimana solusinya?

Jawaban:

Saya belum pernah mengalami sendiri atau mendengar kasus yang sangat serius tentang pelanggaran hak pekerja migran dari Nias. Mungkin ada beberapa masalah kecil, seperti jam kerja yang panjang, tapi itu bisa jadi karena tuntutan pekerjaan. Kalau ada masalah, sebaiknya pekerja bicara langsung dengan majikan atau mencari informasi ke dinas tenaga kerja supaya ada solusi yang baik untuk kedua belah pihak.

5. Sebelum berangkat ke luar negeri, apakah Anda mendapatkan sosialisasi mengenai hak dan regulasi internasional?

Jawaban:

Saya mendapat sedikit informasi, tapi hanya dari agen yang mengurus keberangkatan. Mereka lebih banyak membahas proses kerja dan gaji, sedangkan soal hak pekerja dan aturan internasional tidak terlalu dijelaskan. Mungkin kalau ada pelatihan atau seminar khusus, itu akan lebih membantu.

6. Apakah Anda mengetahui mekanisme perlindungan jika menghadapi masalah hukum di Malaysia?

Jawaban:

Saya belum terlalu paham soal perlindungan hukum di Malaysia. Kalau ada masalah, saya biasanya hanya mengandalkan teman atau kenalan yang sudah lebih lama di sana untuk membantu. Mungkin ada prosedur resminya, tapi saya belum pernah mencari tahu secara langsung.

7. Apakah Anda berencana untuk tetap bekerja di luar negeri atau kembali dan berwirausaha di Nias? Mengapa?

Jawaban:

Saya ingin pulang ke Nias dan mencoba berwirausaha karena saya melihat ada peluang yang bisa dikembangkan. Meskipun bekerja di luar negeri memberikan penghasilan lebih besar, saya merasa lebih nyaman di kampung sendiri dan ingin membangun sesuatu untuk masa depan keluarga di sini.

8. Bagaimana pengalaman Anda atau keluarga dalam menghadapi dampak sosial dari migrasi tenaga kerja?

Jawaban:

Menurut saya, migrasi tenaga kerja memang memberikan peluang, tapi juga punya dampak yang kurang menyenangkan. Tetangga saya pergi bekerja ke luar kota, dan keluarganya yang di kampung jadi lebih sering kesepian. Anak-anaknya juga tumbuh tanpa banyak bimbingan

dari orang tua, jadi mereka lebih banyak diasuh oleh kakek-neneknya. Jadi, meskipun secara ekonomi lebih baik, dampak sosialnya tetap ada.

9. Apakah ada dukungan sosial dari pemerintah atau komunitas untuk keluarga pekerja migran?

Jawaban:

Ada sih beberapa bantuan, seperti beasiswa untuk anak pekerja migran atau bantuan kesehatan, tapi tidak merata. Hanya beberapa daerah yang aktif menjalankannya, sementara yang lain kurang mendapat perhatian. Jadi, banyak keluarga pekerja migran yang masih harus berjuang sendiri tanpa banyak dukungan.

Informan Pendukung 3

Tanggal wawancara : Jumat, 16 Januari 2025

Tempat : Desa Bawalato Kab. Nias

Waktu : 15.00 Wib – 16.00 Wib

Banyaknya pertanyaan : 9 pertanyaan

Identitas Informan

Nama : Markus Gea

Usia : 25 Tahun

Jenis kelamin : Laki-laki

Pendidikan terakhir : SMA

Jabatan : Pekerja Migran/ Masyarakat

1. Apakah kebijakan yang diterapkan pemerintah sudah cukup membantu meningkatkan kesejahteraan Anda sebagai pekerja migran?

Jawaban:

Pemerintah sudah membuat kebijakan untuk pekerja migran, tapi bagi saya masih ada banyak hal yang perlu diperbaiki. Misalnya, akses informasi dan bantuan masih terbatas, dan sering kali pekerja migran harus mengurus masalah sendiri. Semoga ke depan ada sistem yang lebih efektif agar bantuan bisa lebih cepat dan tepat sasaran.

2. Apa kendala terbesar yang Anda rasakan dalam mencapai kesejahteraan selama bekerja di Malaysia?

Jawaban:

Saya bersyukur bisa bekerja di Malaysia, tapi tantangan terbesar adalah soal izin dan administrasi. Kadang urusan dokumen kerja atau perpanjangan izin tinggal bisa jadi rumit dan memakan waktu,

sehingga ada rasa khawatir kalau-kalau ada masalah hukum atau administrasi yang menghambat pekerjaan.

3. Apakah Anda merasa terlindungi dengan kebijakan perlindungan yang ada saat ini?

Jawaban:

Saya menghargai usaha pemerintah dalam membuat kebijakan perlindungan, tapi jujur saja, belum semua pekerja bisa merasakan manfaatnya secara langsung. Masih ada kendala dalam penerapannya, dan sering kali kami merasa harus mengurus sendiri jika ada masalah, karena bantuan yang diharapkan tidak selalu tersedia dengan cepat.

4. Pernahkah Anda mengalami atau mendengar kasus pelanggaran hak pekerja migran dari Nias? Bagaimana solusinya?

Jawaban:

Saya pernah mendengar ada pekerja migran yang mengeluh soal tempat tinggal yang kurang nyaman, tapi saya rasa ini tergantung kondisi dan kesepakatan awal. Kalau ada masalah seperti ini, mungkin lebih baik sejak awal pekerja berdiskusi dengan agen atau majikan mereka supaya jelas hak dan kewajiban masing-masing. Jika ada kendala, sebaiknya dicari jalan tengah agar semua pihak merasa adil.

5. Sebelum berangkat ke luar negeri, apakah Anda mendapatkan sosialisasi mengenai hak dan regulasi internasional?

Jawaban:

Ada penjelasan sebelum berangkat, tapi rasanya masih kurang mendalam. Mungkin kalau materinya lebih jelas dan ada sesi tanya jawab yang lebih lama, saya bisa lebih paham tentang hak saya di luar negeri.

6. Apakah Anda mengetahui mekanisme perlindungan jika menghadapi masalah hukum di Malaysia?

Jawaban:

Sejujurnya, saya tidak begitu tahu bagaimana cara mendapatkan perlindungan hukum kalau ada masalah di Malaysia. Saya pernah mendengar ada lembaga yang bisa membantu, tapi saya tidak tahu bagaimana cara menghubunginya. Mungkin informasi seperti ini perlu lebih banyak disebarluaskan supaya pekerja seperti kami lebih siap jika menghadapi masalah.

7. Apakah Anda berencana untuk tetap bekerja di luar negeri atau kembali dan berwirausaha di Nias? Mengapa?

Jawaban:

Saya masih belum yakin, karena di luar negeri penghasilan lebih stabil, tapi di Nias saya bisa dekat dengan keluarga. Kalau ada peluang usaha yang menjanjikan di kampung, saya mungkin akan pulang. Tapi untuk saat ini, saya masih memilih bekerja di luar negeri dulu.

8. Bagaimana pengalaman Anda atau keluarga dalam menghadapi dampak sosial dari migrasi tenaga kerja?

Jawaban:

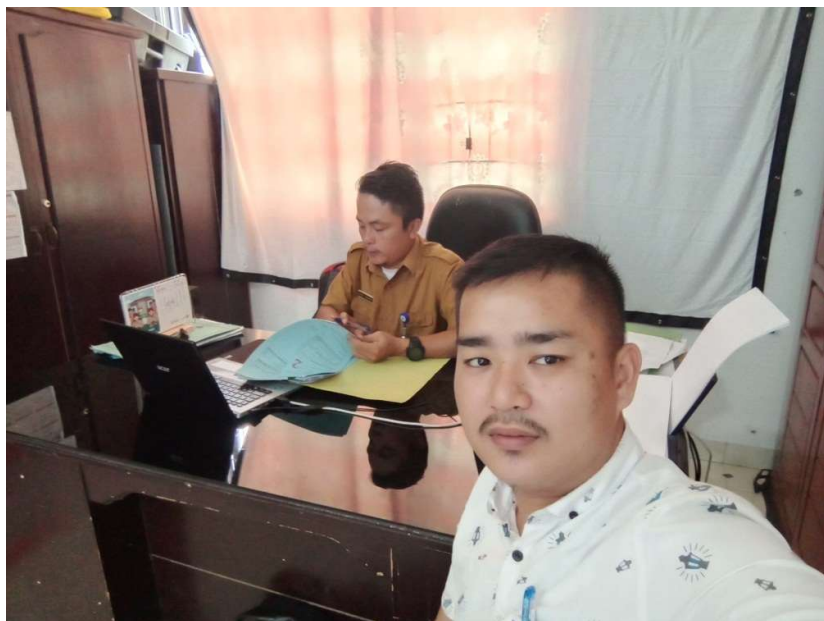
Saya melihat sendiri bagaimana teman saya yang bekerja di luar daerah mengalami kesulitan beradaptasi dengan lingkungan baru. Awalnya dia semangat, tapi lama-lama merasa terasing karena jauh dari keluarga. Memang bagus ada kesempatan kerja di tempat lain, tapi tidak semua orang bisa nyaman hidup jauh dari kampung halaman, terutama kalau harus meninggalkan anak dan istri dalam waktu lama.

9. Apakah ada dukungan sosial dari pemerintah atau komunitas untuk keluarga pekerja migran?

Jawaban:

Pemerintah dan komunitas memang ada program untuk keluarga pekerja migran, tapi seringkali kurang efektif. Misalnya, ada layanan konsultasi atau bantuan finansial, tapi prosesnya lama dan persyaratannya rumit. Jadi, tidak semua orang bisa benar-benar merasakan manfaatnya.

DOKUMENTASI FOTO PENELITIAN





Jadwal Penelitian

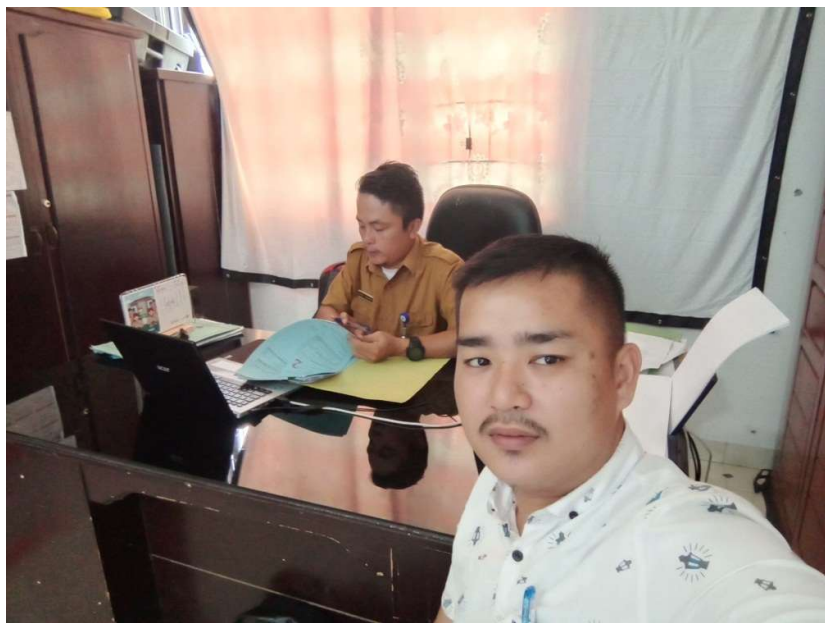
Adapun jadwal penelitian yang dilaksanakan terhitung dari bulan Mei sampai dengan bulan september 2024

Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Februari s/d Agustus 2024				
		Juni	Juli	Agst	Sept	Okt
1	Tahap Persiapan Penelitian					
	a. Pengajuan Judul					
	b. Penyusunan Proposal					
	c. Bimbingan Proposal					
	d. Seminar Proposal					
2	Tahap Pelaksanaan					
	a. Pelaksanaan Penelitian					
	b. Pengumpulan Data					
	c. Analisis Data					
3	Tahap Penyelesaian					
	a. Penyusunan Skripsi					
	b. Bimbingan Skripsi					
	c. Sidang					

Sumber: Olahan Penulis, 2024

DOKUMENTASI FOTO PENELITIAN







**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

Alamat : Jalan Karet No. 30 Kelurahan Ilir, Kec Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli
Homepage : [https // mnj. unias.ac.id](https://mnj.unias.ac.id) email: mnj@unias.ac.id

Gunungsitoli, 31 Juli 2023

Hal Pengajuan Judul Rancangan Penelitian

Kepada Yth. Bapak/ibu Dosen

Pembimbing Akademik

Dengan hormat,

1. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Famonaha Ndruru

NIM : 2320095

Jumlah SKS : 144 SKS

Dengan ini mengajukan Judul Rancangan Penelitian dan memohon kepada Bapak/ibu kiranya dapat berkenan menyetujui salah satu judul yang saya ajukan di bawah ini:

No	Rancangan Judul Penelitian	Persetujuan	
		Tanggal	Paraf
1	Evaluasi Kebijakan Migrasi Tenaga Kerja dari Nias ke Malaysia Studi Kasus di Dinas Koperasi, UMKM serta Ketenagakerjaan Kabupaten Nias.	31/07-23	

2. Demikian Permohonan ini saya ajukan dengan harapan semoga Bapak/ibu dapat mempertimbangkannya.

Hormat Saya

Pemohon,

FAMONAHA NDRURU

NIM. 2320095



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

Alamat : Jalan Karet No. 30 Kelurahan Ilir, Kec Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli
Homepage : [https // mnj. unias.ac.id](https://mnj.unias.ac.id) email: mnj@unias.ac.id

OUTLINE TOPIK PENELITIAN SKRIPSI

Nama : **FAMONAHA NDRURU**
NIM : 2320095
Program : Sarjana
Program Studi : Manajemen S1
Fakultas : Ekonomi
Tema : Migrasi Tenaga Kerja

Judul	Evaluasi Kebijakan Migrasi Tenaga Kerja dari Nias ke Malaysia Studi Kasus di Dinas Koperasi, UMKM serta Ketenagakerjaan Kabupaten Nias.
Lokus	Dinas Koperasi UMKM, Prdagangan serta Ketenaga Kerjaan Kabupaten Nias.
Alamat	Jl. Hiliwaeto Gido, Kec. Gido. Kabupaten Nias
Latar belakang	Pada era globalisasi, migrasi tenaga kerja telah menjadi fenomena yang semakin umum dan signifikan di seluruh dunia. Peningkatan mobilitas manusia antar negara dan daerah telah mendorong pemerintah untuk merumuskan kebijakan yang efektif dalam mengelola arus migrasi ini. Kebijakan migrasi tenaga kerja dirancang untuk mengoptimalkan manfaat ekonomi, sosial, dan budaya dari migrasi, sambil meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul. Kebijakan migrasi tenaga kerja melibatkan berbagai aspek, mulai dari perekrutan, penempatan, perlindungan hak-hak pekerja, hingga reintegrasi pekerja migran ke daerah asal mereka. Evaluasi kebijakan ini menjadi penting untuk memastikan bahwa tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan efektif. Evaluasi juga membantu dalam mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan dari kebijakan yang ada, serta

memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa depan.

Evaluasi kebijakan migrasi tenaga kerja di berbagai negara. Para ahli telah menyoroti beberapa isu penting seperti perlindungan hak-hak pekerja migran, dampak ekonomi dari migrasi, serta proses reintegrasi yang sering kali kurang mendapat perhatian. Misalnya, studi oleh Ruhs dan Martin (2018) menekankan pentingnya regulasi yang seimbang untuk melindungi pekerja migran sambil tetap mendukung kebutuhan pasar tenaga kerja domestik. Selain itu, penelitian oleh Wickramasekara (2019) menunjukkan bahwa perlindungan hak-hak pekerja migran harus menjadi prioritas utama dalam setiap kebijakan migrasi, terutama bagi pekerja migran yang bekerja di sektor informal.

Kebijakan migrasi tenaga kerja di luar negeri, khususnya di Malaysia, perlu dievaluasi secara menyeluruh untuk memastikan bahwa kebijakan tersebut memberikan manfaat optimal bagi para pekerja dan negara asal. Evaluasi ini penting mengingat berbagai isu yang muncul terkait dengan perlindungan hak-hak pekerja migran, kondisi kerja, serta dampak ekonomi dan sosial yang dihasilkan.

Berdasarkan data dari Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI), jumlah tenaga kerja Indonesia di Malaysia mencapai ratusan ribu orang setiap tahunnya. Mereka bekerja di berbagai sektor seperti perkebunan, konstruksi, dan domestik. Namun, tingginya jumlah pekerja migran ini juga diiringi dengan berbagai masalah, seperti kasus pelanggaran hak asasi manusia, ketidakadilan upah, dan perlakuan diskriminatif. Oleh karena itu, evaluasi terhadap kebijakan migrasi tenaga kerja di Malaysia menjadi semakin penting.

Menurut Rahman (2020), perlindungan hukum dan kebijakan yang komprehensif perlu diperkuat untuk melindungi pekerja migran dari eksploitasi dan pelanggaran hak. Senada dengan itu, studi oleh Saraswati (2019) menekankan pentingnya koordinasi antara pemerintah Indonesia

dan Malaysia dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi pekerja migran. Di sisi lain, penelitian oleh Abdullah (2018) menunjukkan bahwa kebijakan migrasi yang lebih inklusif dan berkeadilan dapat meningkatkan kesejahteraan pekerja migran serta memberikan kontribusi positif bagi kedua negara.

Evaluasi kebijakan migrasi tenaga kerja di Malaysia tidak hanya penting dari perspektif perlindungan pekerja, tetapi juga dari sudut pandang ekonomi. Studi oleh Prasetyo (2021) menunjukkan bahwa remitansi dari pekerja migran memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, kebijakan yang mendukung dan melindungi pekerja migran di luar negeri dapat memberikan dampak positif yang luas, baik secara ekonomi maupun sosial.

Migrasi tenaga kerja merupakan salah satu strategi yang digunakan oleh banyak negara untuk mengatasi masalah pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kabupaten Nias, yang terletak di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia, memiliki potensi besar dalam menyediakan tenaga kerja yang siap untuk bekerja di luar negeri, terutama di Malaysia. Program migrasi tenaga kerja ini dijalankan melalui Dinas Koperasi, UMKM serta Ketenagakerjaan Kabupaten Nias dengan tujuan utama mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat.

Kabupaten Nias menghadapi tantangan besar dalam hal pengangguran dan kekurangan lapangan pekerjaan. Sektor pertanian yang dominan di daerah ini tidak mampu menyerap seluruh angkatan kerja yang ada. Oleh karena itu, migrasi tenaga kerja menjadi alternatif yang menjanjikan untuk mengatasi permasalahan ini. Malaysia, sebagai salah satu tujuan utama migrasi tenaga kerja dari Nias, menawarkan peluang kerja yang lebih baik di berbagai sektor, seperti perkebunan, konstruksi, dan manufaktur. Kerja sama antara pemerintah daerah dan pemerintah Malaysia dalam memfasilitasi pengiriman tenaga kerja ini telah berlangsung selama beberapa tahun dan menunjukkan hasil yang

signifikan dalam menekan angka pengangguran di Kabupaten Nias.

Dinas Koperasi UMKM, Perdagangan, serta Ketenagakerjaan Kabupaten Nias merupakan instansi pemerintah yang bertugas untuk mengelola dan mengembangkan sektor koperasi, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta urusan perdagangan dan ketenagakerjaan di Kabupaten Nias. Dinas ini berperan penting dalam memberikan dukungan teknis, pelatihan, dan bimbingan kepada pelaku usaha lokal untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing mereka. Selain itu, Dinas ini juga bertanggung jawab atas pengawasan dan penegakan regulasi terkait ketenagakerjaan, seperti perlindungan hak-hak pekerja dan penciptaan kesempatan kerja. Melalui berbagai program dan kebijakan, Dinas ini berupaya mendorong pertumbuhan ekonomi daerah serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memfasilitasi pengembangan usaha dan mengoptimalkan potensi tenaga kerja lokal.

Berdasarkan survei awal peneliti, ditemukan beberapa fenomena yang berkaitan dengan kebijakan migrasi tenaga kerja dari Nias ke luar negeri, khususnya Malaysia, melalui Dinas Koperasi, UMKM serta Ketenagakerjaan Kabupaten Nias, mencerminkan sejumlah tantangan signifikan. Meskipun kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan tenaga kerja dan mengurangi angka pengangguran di Nias, implementasinya sering kali dihadapkan pada berbagai masalah. Salah satu masalah utama adalah kurangnya pelatihan yang memadai dan dukungan bagi calon pekerja migran, yang dapat menyebabkan ketidakcocokan antara keterampilan yang dimiliki dan yang dibutuhkan di pasar kerja Malaysia. Selain itu, proses administrasi dan persyaratan yang kompleks sering kali menyulitkan para pekerja, menyebabkan keterlambatan dan bahkan kegagalan dalam penempatan kerja.

Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti tertarik mengangkat judul **“Evaluasi Kebijakan Migrasi Tenaga Kerja dari Nias ke Malaysia Studi Kasus di Dinas Koperasi, UMKM serta**

	Ketenagakerjaan Kabupaten Nias.”.
Rumusan Masalah	Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1. Bagaimana evaluasi kebijakan migrasi tenaga kerja dari Nias ke Malaysia dalam mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Nias? 2. Apa saja tantangan utama yang dihadapi oleh Dinas Koperasi, UMKM, dan Ketenagakerjaan Kabupaten Nias dalam pelaksanaan kebijakan migrasi tenaga kerja? 3. Bagaimana kualitas pelatihan dan persiapan tenaga kerja dari Nias sebelum keberangkatan ke Malaysia?
Tujuan Penelitian	1. Untuk mengetahui evaluasi kebijakan migrasi tenaga kerja dari Nias ke Malaysia dalam mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Nias 2. Untuk mengetahui tantangan utama yang dihadapi oleh Dinas Koperasi, UMKM, dan Ketenagakerjaan Kabupaten Nias dalam pelaksanaan kebijakan migrasi tenaga kerja 3. Untuk mengetahui kualitas pelatihan dan persiapan tenaga kerja dari Nias sebelum keberangkatan ke Malaysia.

Metode Penelitian	Menurut Soekanto (2020: 75), mengatakan bahwa penelitian adalah kegiatan ilmiah yang berdasarkan pada suatu analisis dan konstruksi yang harus dilakukan dengan sistematis, metodologis dan konsisten yang bertujuan untuk mengungkapkan suatu kebenaran yang dibagi dalam 3 (tiga) jenis kegiatan, yaitu: a. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mempunyai sifat deskriptif, penelitian ini lebih cenderung menggunakan analisis. Dalam penelitian ini proses dan makna lebih banyak ditonjolkan dengan menggunakan landasan teori sebagai panduan untuk fokus
-------------------	---

pada penelitian berdasarkan fakta yang ada di lapangan.

- b. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melakukan investigasi secara sistematis untuk meneliti sebuah fenomena dengan cara mengumpulkan data-data yang bisa diukur menggunakan ilmu statistik, matematika dan komputasi. Penelitian kuantitatif memiliki tujuan untuk mengembangkan teori hipotesis yang memiliki kaitan dengan fenomena-fenomena alam.
- c. Penelitian campuran adalah penelitian yang menggabungkan penelitian bentuk kuantitatif dan kualitatif. Penelitian campuran ini lebih kompleks dibandingkan penelitian-penelitian yang disebutkan di atas, karena pada penelitian ini tidak hanya mengumpulkan dan menganalisis data namun juga melibatkan fungsi-fungsi dari penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penggunaan dari kedua metode penelitian itu diharapkan bisa memberikan pemahaman yang lebih lengkap mengenai masalah penelitian yang diangkat.

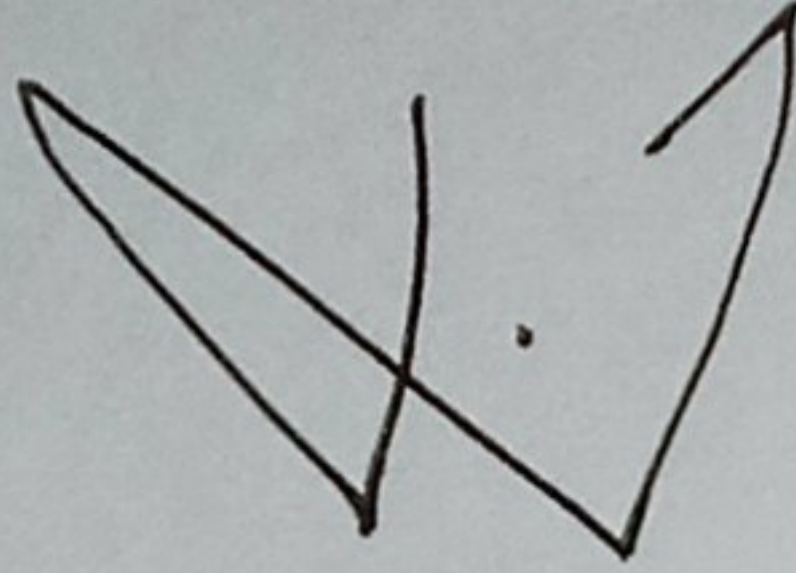
Berdasarkan pendapat tersebut di atas, maka penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif.

Daftar Pustaka

- Ruhs, M., & Martin, P. (2018). Migration and Labor Markets. *Annual Review of Sociology*, 44(1), 41-58.
- Wickramasekara, P. (2019). Protecting Migrant Workers: A Global Challenge. *International Labour Review*, 158(2), 191-214.
- Castles, S., de Haas, H., & Miller, M. J. (2020). The Age of Migration: International Population Movements in the Modern World. *Macmillan International Higher Education*.
- Soekanto (2020). *Metode Penelitian*. Bandung. Alfabeta

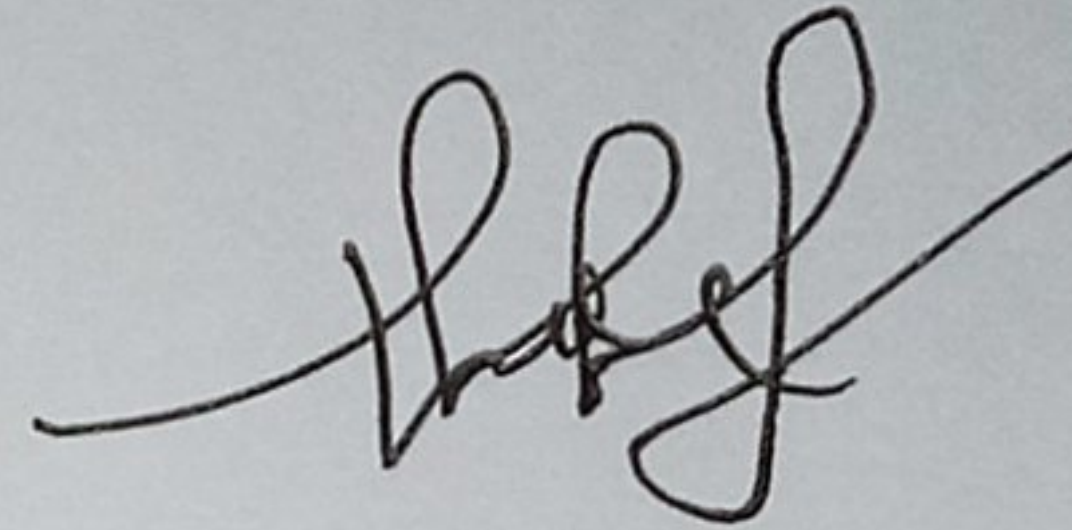
Gunungsitoli, 31 Juli 2023

Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing,



Syah Abadi Mendrofa, S.E., M.M
NIDN. 0111096601

Disahkan Oleh
Ketua Program Studi Manajemen,



Yupiter Mendrofa, S.E., M.M
NIDN. 0112078103

Tembusan

1. Kepala LPPM Universitas Nias
2. Dekan Fakultas Ekonomi

NIM :

2320095

NAMA MAHASISWA :

FAMONAHA NDRURU

PRODI :

Manajemen

JUDUL :

Evaluasi Kebijakan Migrasi Tenaga Kerja dari Nias ke Malaysia Studi Kasus di Dinas Koperasi, UMKM serta Ketenagakerjaan Kabupaten Nias.

LOKUS :

Dinas Koperasi UMKM, Prdagangan serta Ketenaga Kerjaan Kabupaten Nias.

Dosen Pembimbing :

Syah Abadi Mendrofa, SE.,MM

Konsentrasi :

MSDM

Tema :

Migrasi Tenaga Kerja

Ubah Judul

Riwayat Bimbingan Proposal

N	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
1	Bab I <i>05 Aug 2024 11:40:29</i>	Evaluasi Kebijakan Migrasi Tenaga Kerja dari Nias ke Malaysia Studi Kasus di Dinas Koperasi, UMKM serta Ketenagakerjaan Kabupaten Nias. File Skripsi	- Perbaiki latar belakang, tambahkan penjelasan tentang jenis kebijakan pemerintah Kab Nias secara sekilas terkait migrasi tenaga kerja dengan menampilkan data dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. - Sempurnakan fokus penelitian, rumusan masalah dan tujuan penelitian dibuat secara sinkron. - Perbaiki kerangka berpikir dan tambahkan penjelasan kalimat tentang gambar dimaksud (ikuti petunjuk). - Di dalam bab 2 (Landasan teori) harus terdapat referensi buku, gunakan terbitan tahun 2018 ke atas. - Ikuti pedoman dalam buku PKTI Unias tentang bagaimana tata tulis kutipan pendapat (buku dan jurnal). - Kata-kata asing wajib ditulis miring. - Kata penulis harus ditukar dengan kata peneliti, perbaiki di seluruh halaman. - Pastikan isi daftar pustaka terdapat dan tercatat di dalam proposal. - Perbaiki kesalahan tulis kata/kalimat, spasi kata/kalimat, spasi tanda baca.

- Perbaiki margin /batas tepi kertas, ikuti buku pedoman PKTI Unias.
- Perbaiki sesuai koreksi dan catatan.

06 Aug 2024 15:58:15

2 BAB I, BAB II, BAB III
28 Aug 2024 21:46:13

Evaluasi Kebijakan Migrasi Tenaga Kerja dari Nias ke Malaysia Studi Kasus di Dinas Koperasi, UMKM serta Ketenagakerjaan Kabupaten Nias.

- Tambahkan item pertanyaan, sesuaikan dengan indikator
- Perbaiki/sempurnakan gambar kerangka berpikir.
- Perbaiki sesuai koreksi dan catatan

29 Aug 2024 09:11:55

File Skripsi

3 BAB I, BAB II, BAB III
29 Aug 2024 11:30:42

Evaluasi Kebijakan Migrasi Tenaga Kerja dari Nias ke Malaysia Studi Kasus di Dinas Koperasi, UMKM serta Ketenagakerjaan Kabupaten Nias.

- Perbaiki/sempurnakan penulisan gambar kerangka berpikir.
- Perbaiki margin halaman/batas tepi kertas.
- ACC untuk seminar proposal/rancangan penelitian

File Skripsi

29 Aug 2024 12:13:03

Selesai

Proses pembimbingan proposal ini telah selesai dan telah dilanjutkan pada tahapan selanjutnya.

LEMBAR PERSETUJUAN RANCANGAN PENELITIAN

Rancangan Penelitian yang diajukan oleh:

Nama : Famonaha Ndruru
NIM : 2320095
Program : Sarjana
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Judul : Evaluasi Kebijakan Tenaga Kerja dari Nias ke Malaysia Studi Kasus di Dinas Koperasi, UMKM serta Ketenagakerjaan Kabupaten Nias.

Telah disetujui dan selanjutnya diseminarkan

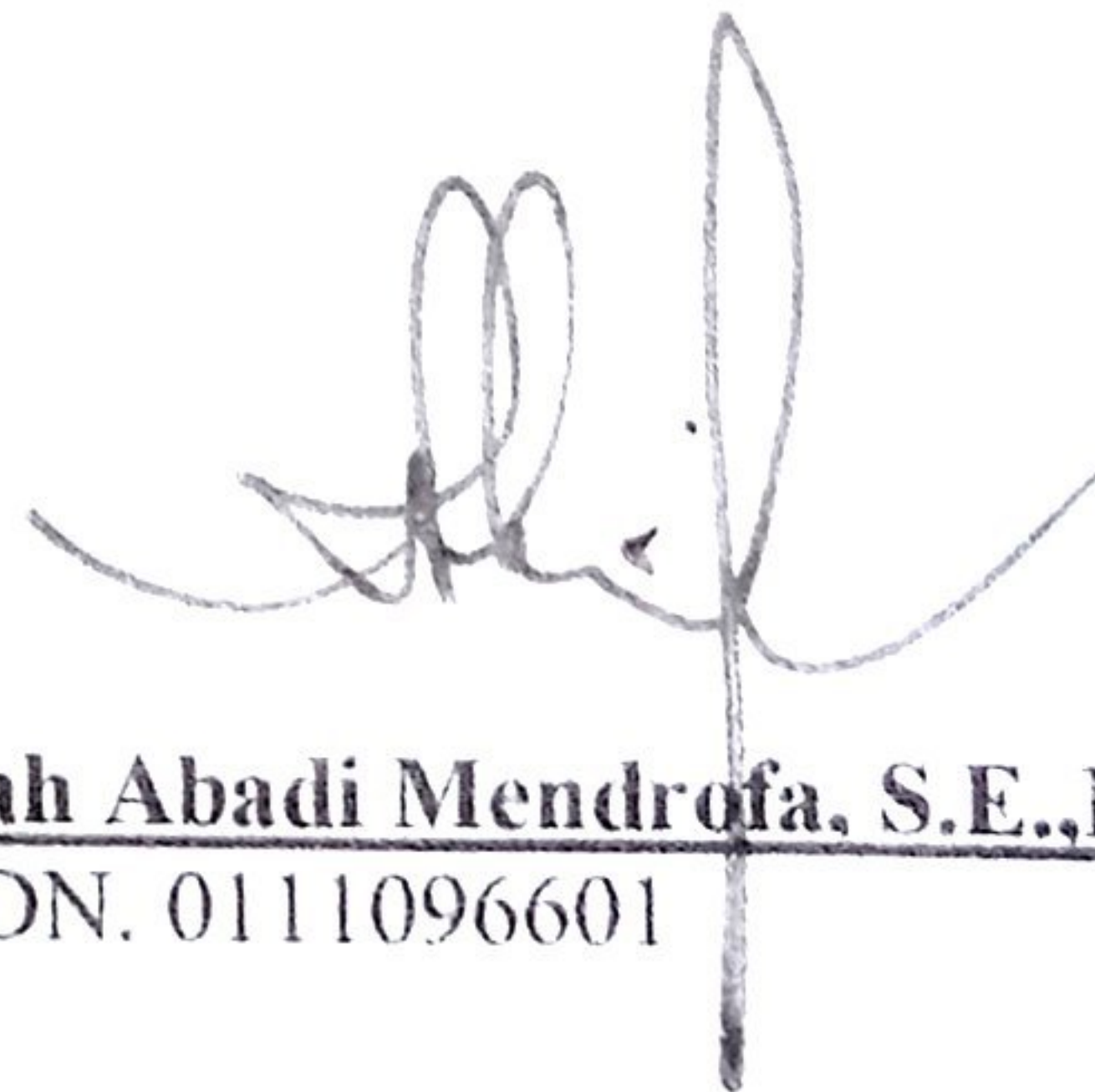
Gunungsitoli, 29 Agustus 2024

Ketua Prodi Manajemen



Yupiter Mendrofa, S.E., M.M.
NIDN. 0112078103

Dosen Pembimbing,



Syah Abadi Mendrofa, S.E., M.M.
NIDN. 0111096601



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Alamat : Jl. Karet No.30 Kel. Ilir Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli

BERITA ACARA SEMINAR RANCANGAN PENELITIAN

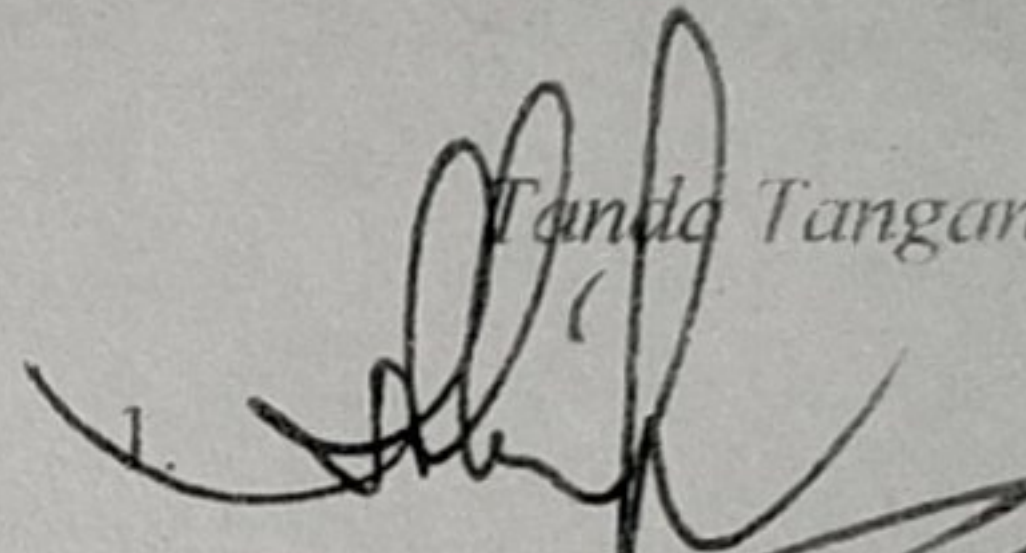
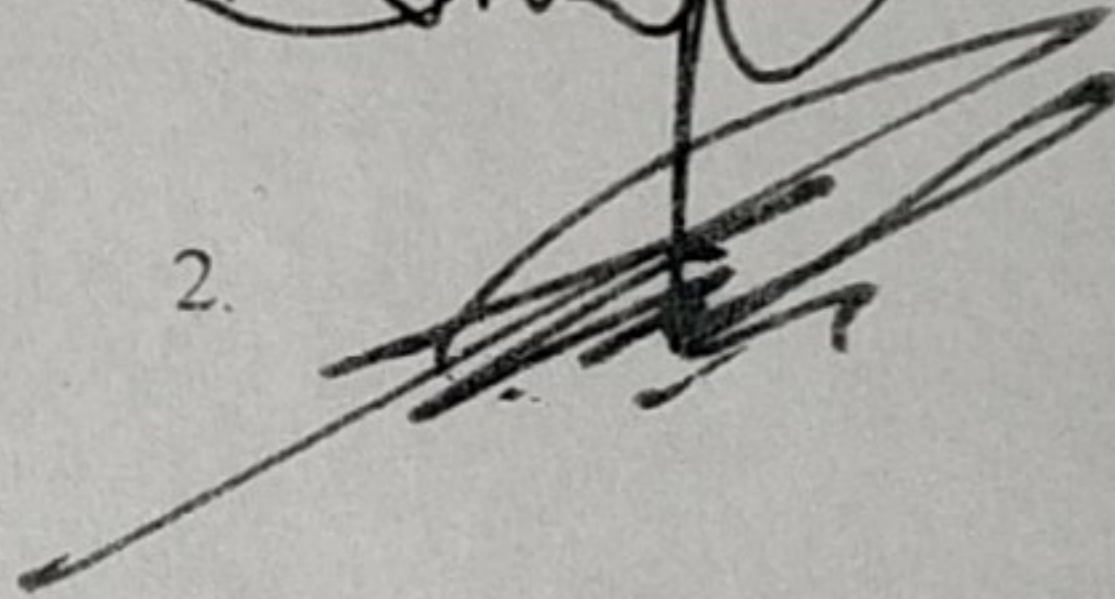
Pada hari ini Rabu tanggal Sembilan bulan Oktober tahun dua ribu dua puluh empat telah diselenggarakan Seminar Rancangan Penelitian bagi mahasiswa Universitas Nias :

Nama : **FAMONAHA NDRURU**
NIM : 2320095
Program : **Sarjana**
Program Studi : **Manajemen**
Fakultas : **Ekonomi**
Judul Skripsi : **Evaluasi Kebijakan Migrasi Tenaga Kerja Dari Nias ke Malaysia (Studi kasus di Dinas Koperasi UMKM serta Ketenagakerjaan Kabupaten Nias)**

W a k t u Pelaksanaan : 10.00 wib-selesai

Susunan Dewan Pembimbing Dan Penelaah:

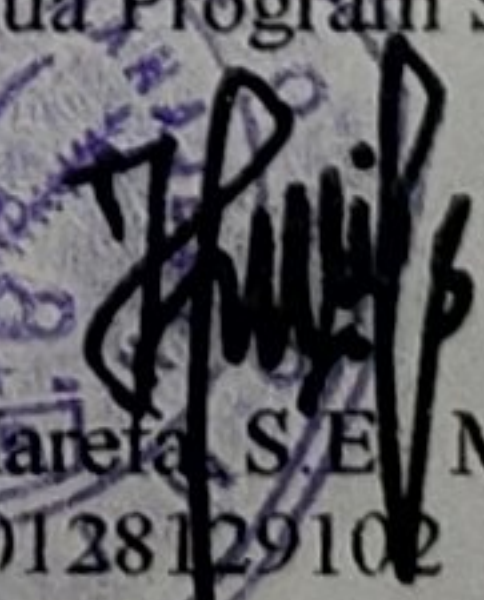
1. Syah Abadi Mendrofa, S.E., M.M.
(Pembimbing)
2. Dr. Ayler B Ndraha, S.STP., M.Si
(Penelaah)

Tanda Tangan
1. 
2. 

Rekapitulasi Nilai

Dewan Pembimbing Dan Penelaah	Total Nilai
1. Syah Abadi Mendrofa, S.E., M.M. (Pembimbing)	73,4
2. Dr. Ayler B Ndraha, S.STP., M.Si (Penelaah)	71,66
Total Nilai	145,06

Rata-rata nilai adalah: 72,53

Gunungsitoli, 9 Oktober 2024
Plt. Ketua Program Studi Manajemen,

Idarni Harefa, S.E., M.E.
NIDN. 0138129102





YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Alamat : Jl. Karet No.30 Kel. Ilir Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli

BERITA KETERANGAN SEMINAR RANCANGAN PENELITIAN

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nias
menerangkan bahwa :

Nama	: FAMONAHA NDRURU
NIM	: 2320095
Jenjang Pendidikan	: Sarjana
Program Studi	: Manajemen
Fakultas	: Ekonomi
Judul Skripsi	: Evaluasi Kebijakan Migrasi Tenaga Kerja Dari Nias ke Malaysia (Studi kasus di Dinas Koperasi UMKM serta Ketenagakerjaan Kabupaten Nias)

Telah menyelenggarakan seminar rancangan penelitian pada :

hari / tanggal	: Rabu, 09 Oktober 2024
Pukul	: 10.00 Wib s/d Selesai
tempat	: Ruang Lab

Dengan hasil penilaian :

☐

Rancangan penelitian telah cukup baik dan lengkap sehingga telah dapat dipergunakan sebagai dasar untuk melaksanakan pengumpulan data.
(90-100)

☒

Rancangan penelitian telah cukup baik, namun masih perlu disempurnakan dan dilengkapi dengan instrumen sebelum dipergunakan sebagai dasar untuk melaksanakan pengumpulan data.
(70-89)

☐

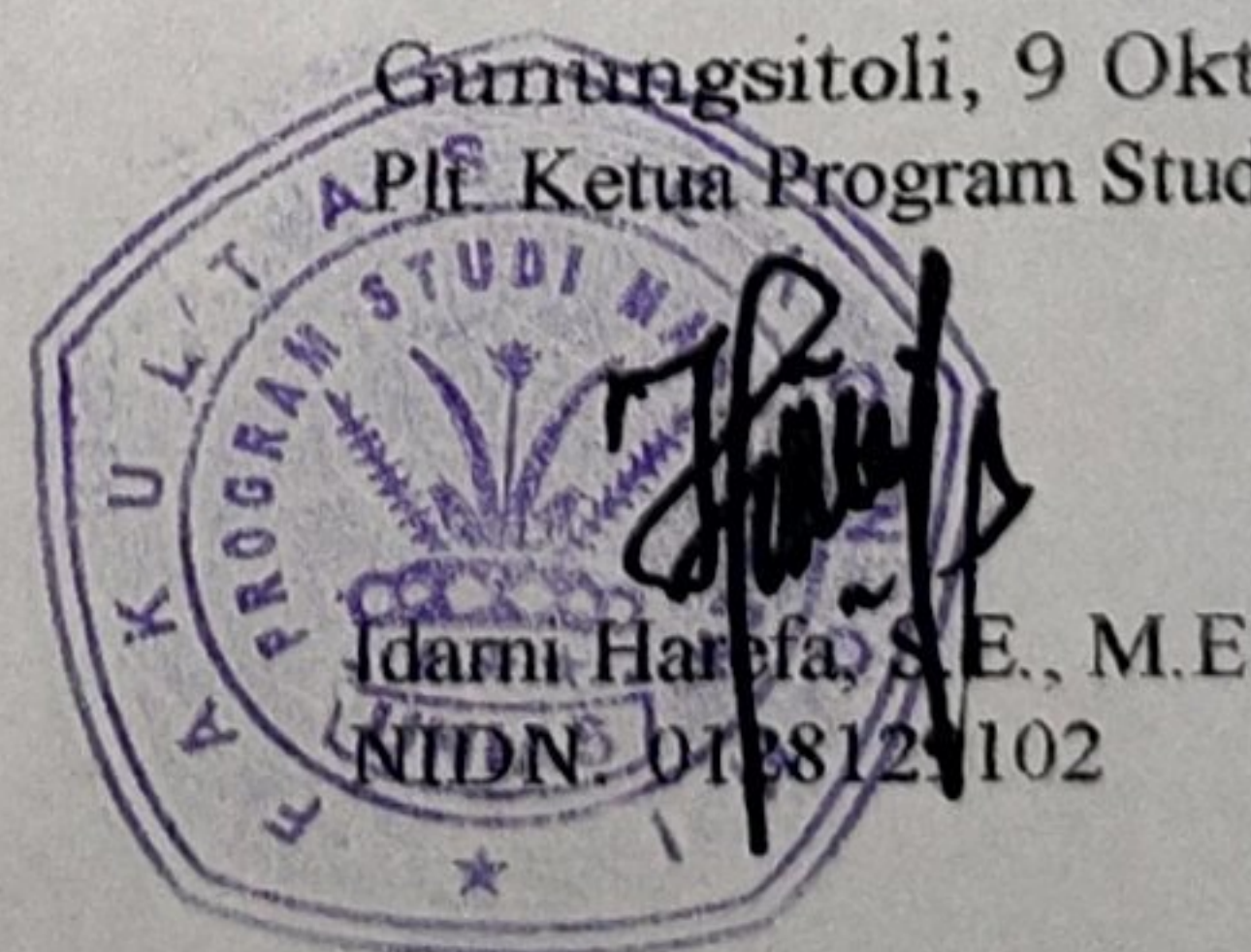
Rancangan rancangan penelitian masih perlu dikembangkan, namun masalah penelitian masih dianggap cukup baik untuk dijadikan topik permasalahan skripsi. Dianjurkan seminar perbaikan.
(55-69)

☐

Rancangan penelitian tidak memenuhi syarat untuk dikembangkan sebagai bahan skripsi. Mahasiswa perlu memikirkan untuk memilih topik lain dan wajib mengikuti seminar rancangan skripsi.
(0-5)

Gunungsitoli, 9 Oktober 2024

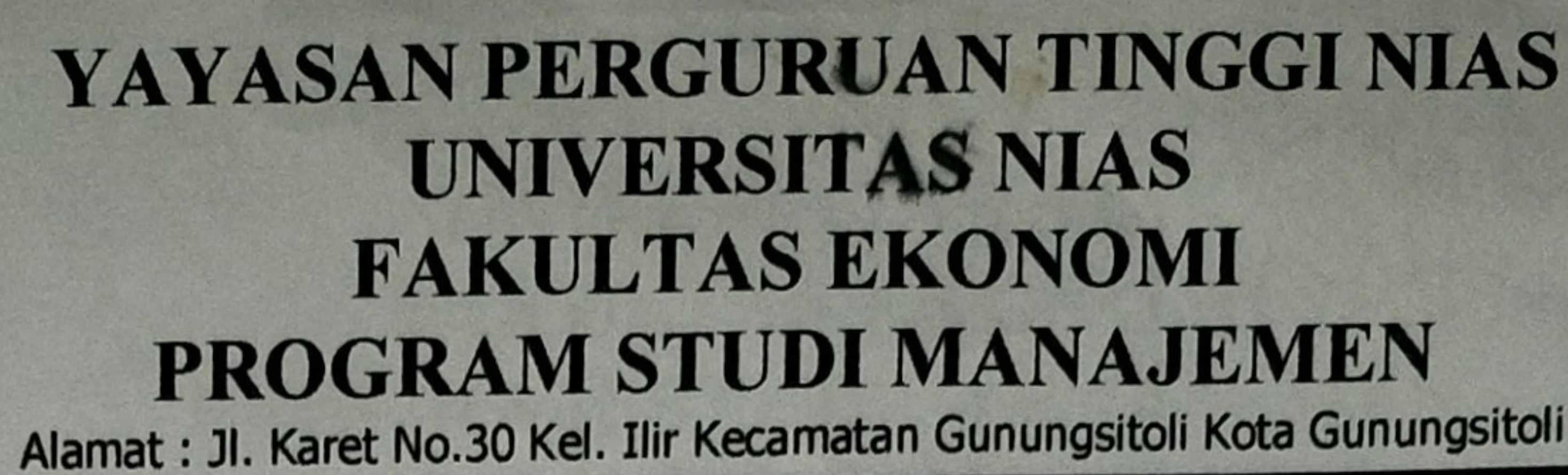
Plt. Ketua Program Studi Manajemen,



Catatan:

Beri tanda centang (✓)

Pada salah satu kotak.



Syah Abadi Mendrofa, S.E., M.M
NIDN. 0111096601

NIDN. 0111096601



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Alamat : Jl. Karet No.30 Kel. Ilir Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli

PERBAIKAN PROPOSAL PENELITIAN SKRIPSI

1. Mahasiswa

Nama : FAMONAHA NDRURU

NIM : 2320095

Judul Penelitian : Evaluasi Kebijakan Migrasi Tenaga Kerja Dari Nias ke Malaysia (Studi kasus di Dinas Koperasi UMKM serta Ketenagakerjaan Kabupaten Nias)

2. Materi Perbaikan

NO	HALAMAN	URAIAN PERBAIKAN
1.	3	Bahan adanya dalam regulasi Dns UMKM Kes. Nias.
2.	3-5	Perbaiki fenomena menjadi Peran Dinas dalam memperbaiki migrasi tenaga kerja. Data tabel tidak menjadi dasar dalam menentukan hasil terjadi permasalahan migrasi tenaga kerja.
4.	6.	Perbaiki RM & Tujuan Penelitian sesuai fenomena
5.	11, 14, 15, 17	Langkah teori siapa?
6.	Daftar Isi hal. 12	Revisi ?
7.	21	P-Terdahulu tabel diberikan.

8. 22

9. 26.

10. 27.

11. 28.

12. 30.

13. 31.

14. 32.

15. 33.

16. 34.

17. 35.

18. 36.

19. 37.

20. 38.

21. 39.

22. 40.

P-Terdahulu tabel diberikan.

Diperbaiki R. Bapikur

Perbaiki indikator variabel.

Informasi Kader?

mayor ?

Pundi 103

Indikator penelitian.

Perbaiki secara

konkret (objektif)

usulan, dokumentasi

Dilengkapi

Diperbaiki

Budaya dalam bentuk R19 bukan indikator

variabel.

Gunungsitoli, 9 Oktober 2024
Dosen Penelaah,

Dr. Ayler B Ndraha, S.STP., M.Si
NIDK. 8934030021

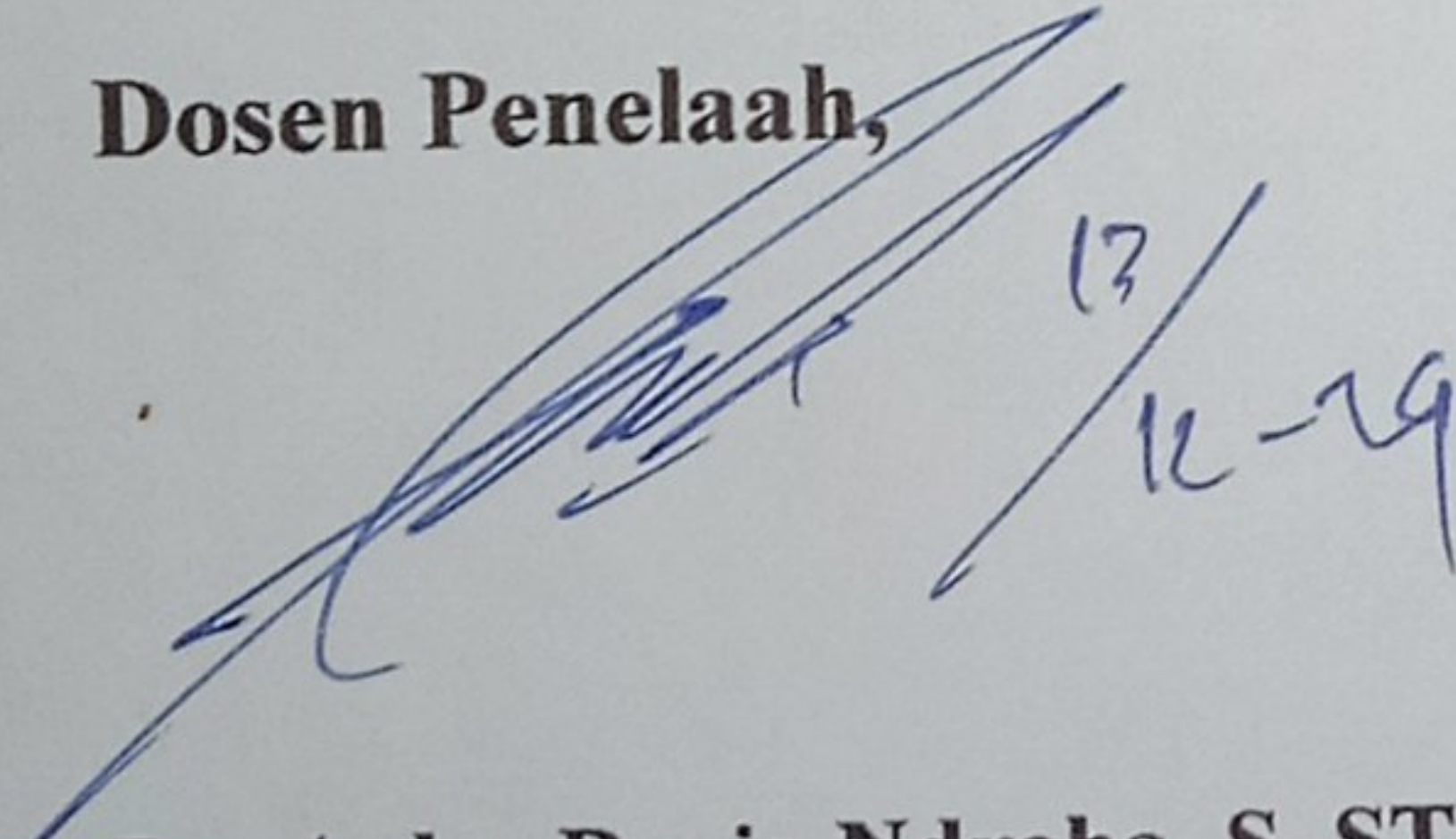
LEMBAR PERSETUJUAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nama : Famonaha Ndruru
NIM : 2320095
Program : Sarjana
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Judul : Evaluasi Kebijakan Migrasi Tenaga Kerja dari Nias ke
Malaysia Studi Kasus di Dinas Koperasi, UMKM serta
Ketenagakerjaan Kabupaten Nias.

Telah diseminarkan dan disetujui untuk diteliti.

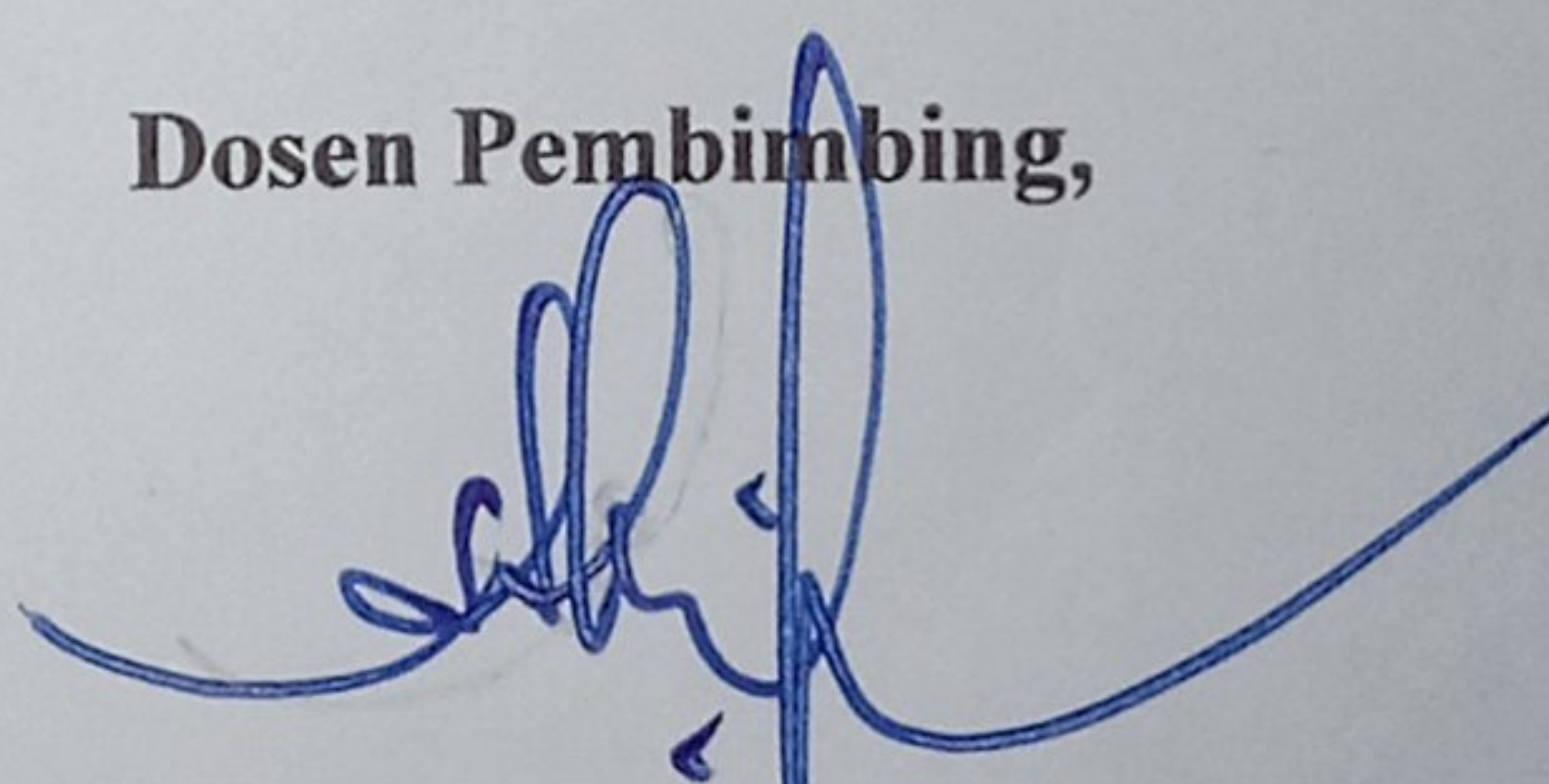
Gunungsitoli, Desember 2024

Dosen Penelaah,


Dr. Ayler Benia Ndraha, S. STP., M. Si

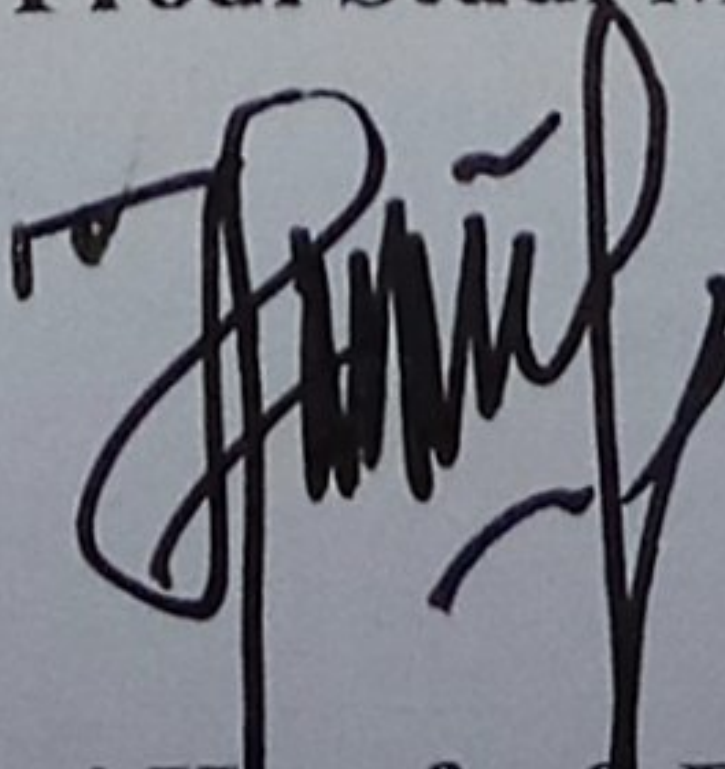
NIDN. 8934030021

Dosen Pembimbing,


Syah Abadi Mendrofa, S.E., M.M

NIDN. 0111096601

Plt. Ketua Prodi Studi Manajemen


Idarni Harefa, S.E., M.E

NIDN. 0128129102



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Karet No. 30 Kelurahan Ilir, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli
Homepage: <https://fe.unias.ac.id> email: fe@unias.ac.id

10 Januari 2025

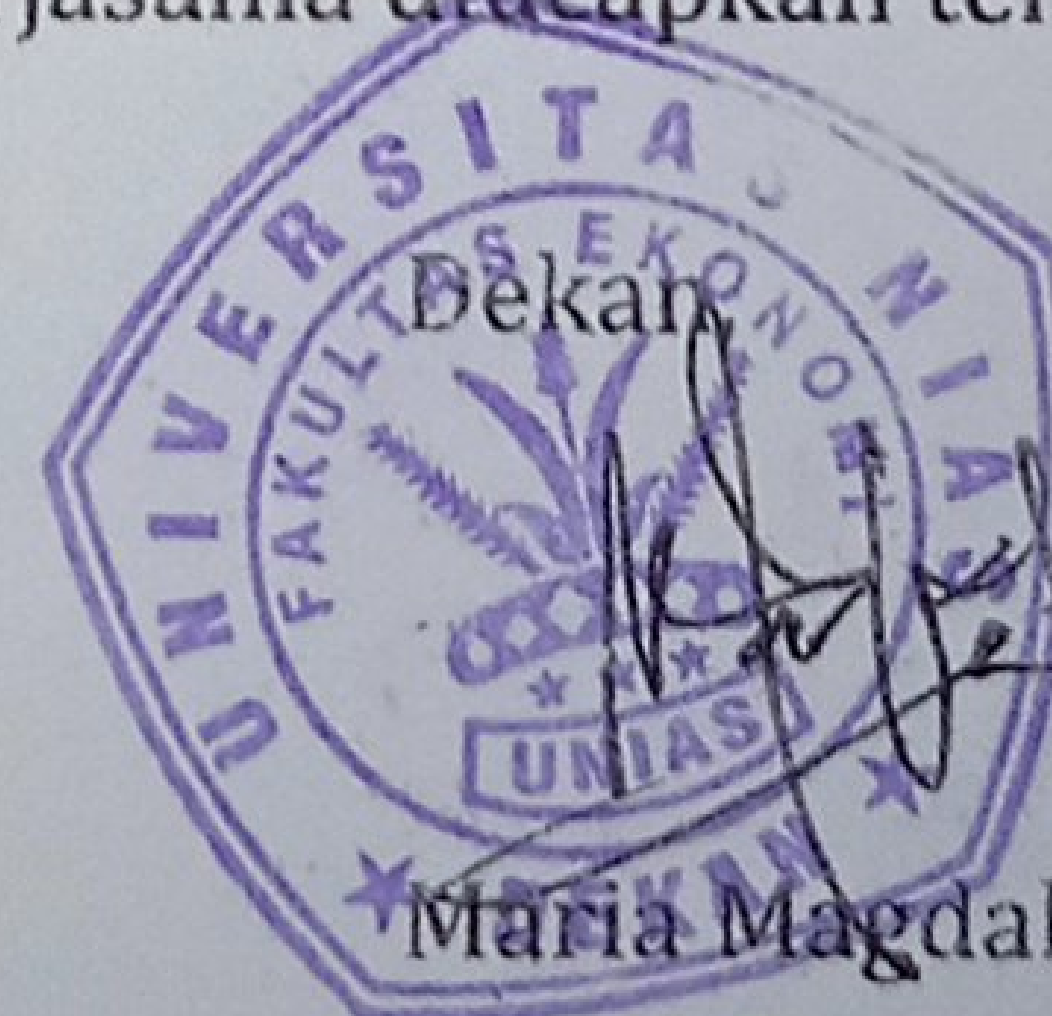
Nomor : 010/UN11/PN.01.02/2025
Lampiran : 1 (set)
Perihal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Dinas Koperasi UMKM serta
Ketenagakerjaan Kabupaten Nias
di
Tempat

1. Dengan hormat, dalam rangka melengkapi data penelitian yang dilaksanakan oleh :
Nama : **Famonaha Ndruru**
NIM : 2320095
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Jenjang Pendidikan : Sarjana (S-1)
Judul Skripsi : Evaluasi kebijakan migrasi tenaga kerja dari Nias ke Malaysia
(studi Kasus) Dinas Koperasi UMKM serta Ketenagakerjaan
Kabupaten Nias
Lokasi Penelitian : Dinas Koperasi UMKM serta Ketenagakerjaan Kabupaten Nias
Jadwal Penelitian : 10 Januari 2025 sampai selesai

Maka kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberi izin kepada mahasiswa yang namanya tersebut di atas untuk melaksanakan Penelitian di lokasi penelitian tersebut di atas (Rancangan Skripsi Terlampir).

2. Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasama diucapkan terima kasih.



Maria Magdalena Bate'e, S.E., M.M
NIDN. 0111038208

Tembusan :

- Yth.
1. Rektor Universitas Nias (sebagai laporan)
 2. Warek Lingkup Universitas Nias
 3. Kepala LPPM Universitas Nias
 4. Ketua Program Studi Manajemen
 5. Peneliti yang bersangkutan (**Famonaha Ndruru**)
 6. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN NIAS
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH,
PERDAGANGAN SERTA KETENAGAKERJAAN

Jl. Maduma No. - (Kompleks Perkantoran Pemerintah Kabupaten Nias) Hiliweto
E-mail: dinas_kukmpk@niaskab.go.id Website: dkukmpk.niaskab.go.id
GIDO

Kode Pos. 22871

Gido, 20 Januari 2025

Nomor : 070/107 /KUKMPK/II/2025
Sifat : -
Lampiran : -
Hal : Izin Pelaksanaan Penelitian

Kepada:

Sdri. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Nias

di

Tempat

Sehubungan dengan surat Saudari Nomor : 010/UN11/PN.01.02/2025 tanggal 10 Januari 2025 perihal Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian dimaksud, bersama ini disampaikan bahwa kami memberi izin kepada Mahasiswa sebagai berikut:

Nama : **FAMONAHA NDRURU**
NIM : 2320095
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Jenjang Pendidikan : Sarjana (S-1)
Judul Skripsi : Evaluasi Kebijakan Migrasi Tenaga Kerja dari Nias ke Malaysia (Studi Kasus) Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan serta Ketenagakerjaan Kabupaten Nias
Jadwal Penelitian : 10 Januari 2025 sampai selesai

untuk melaksanakan penelitian pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan serta Ketenagakerjaan Kabupaten Nias.

Demikian disampaikan atas kerjasama yang diucapkan terima kasih.



KEPALA DINAS KOPERASI, USAHA KECIL
DAN MENENGAH, PERDAGANGAN SERTA
KETENAGAKERJAAN KABUPATEN NIAS,

FIRMINA A. HALAWA, SE
PEMBINA Tk.I
NIP. 19740504 200112 2 001

Tembusan:
Sdr. Kepala Bappedalitbang Kab. Nias



PEMERINTAH KABUPATEN NIAS
**DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH,
PERDANGANGAN SERTA KETENAGA KERJAAN**

Jl. Maduma No.- (Kompleks Perkantoran Pemerintah Kabupaten Nias) Hiliweto
E-mail: dinas_kukmpk@niaskab.go.id Website: dkukmpk.niaskab.go.id

GIDO

KodePos, 22871

Nomor : 070/121/KUKMPK/1/2025
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : Selesai Penelitian

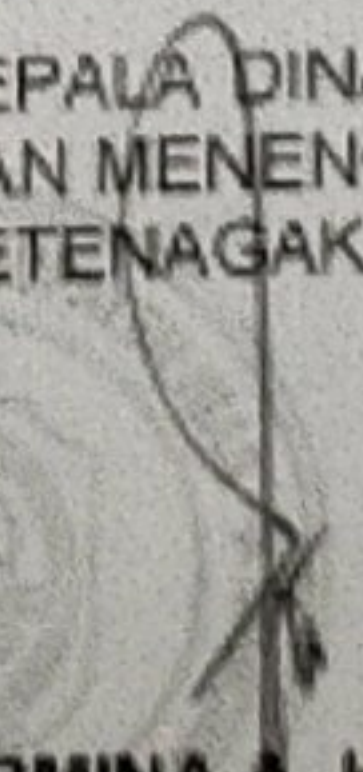
Kepada Yth.
Sdri. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Nias
di
Tempat

Sehungan dengan penelitian yang dilaksanakan di Pemerintah Kabupaten Nias Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan Serta Ketenagakerjaan yang dimulai pada tanggal 10 Januari 2025 oleh Mahasiswa Universitas Nias Fakultas Ekonomi dengan indentitas peneliti sebagai berikut:

Nama : **FAMONAHA NDRURU**
NIM : 23200095
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Jenjang Pendidikan : Sarjana (S1)
Judul Skripsi : Evaluasi Kebijakan Migrasi Tenaga Kerja dari Kabupaten Nias ke Malaysia (Studi Kasus) Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan serta Ketenagakerjaan Kabupaten Nias.

Melalui surat ini menyampaikan peneliti tersebut diatas telah melaksanakan penelitian dengan baik di Pemerintah Kabupaten Nias Dinas Koperasi, Usaha Kecill dan Menengah, Perdagangan Serta Ketenagakerjaan dan mengakhiri penelitiannya pada tanggal 13 Februari 2025.

Demikian surat ini disampaikan agar dapat digunakan sebagaimana perlunya.

KEPALA DINAS KOPERASI, USAHA KECIL
DAN MENENGAH, PERDAGANGAN SERTA
KETENAGAKERJAAN KABUPATEN NIAS,

FIRMINA A. HALAWA, SE
PEMBINA Tk.I
* NIP. 19740504 200112 2 001

Tembusan:
Sdr. Kepala Bappedalitbang Kab. Nias

Status pembimbingan berhasil diubah

NIM :

2320095

NAMA MAHASISWA :

FAMONAHA NDRURU

PRODI :

Manajemen

JUDUL :

Evaluasi Kebijakan Migrasi Tenaga Kerja dari Nias ke Malaysia Studi Kasus di Dinas Koperasi, UMKM serta Ketenagakerjaan Kabupaten Nias.

LOKUS :

Dinas Koperasi UMKM, Perdagangan serta Ketenaga Kerjaan Kabupaten Nias.

Dosen Pembimbing :

Syah Abadi Mendrofa, SE.,MM

Konsentrasi :

MSDM

Tema :

Migrasi Tenaga Kerja

Ubah Judul

Riwayat Bimbingan Skripsi

1 BAB IV, V

10 Feb 2025 09:43:28

Evaluasi Kebijakan Migrasi Tenaga Kerja dari Nias ke Malaysia Studi Kasus di Dinas Koperasi, UMKM serta Ketenagakerjaan Kabupaten Nias.

File Skripsi

- Perbaiki/sempurnakan bab 4, pastikan uraian teknis analisis data yang disajikan secara terurur agar sesuai urutrannya.
- Pastikan display data memuat penjelasan atas rumusan masalah.
- Penarikan kesimpulan harus dapat diberi perbandingan dengan penelitian terdahulu, apakah ada yang sesuai, apakah berbeda, apakah ada yang sesuai/sama sebagiannya karena penarikan kesimpulan berarti menjawab tentang rumusan masalah.
- Pastikan bab 5 kesimpulan menjelaskan tentang hasil penelitian.

10 Feb 2025 11:24:07

2 BAB IV, V

11 Feb 2025 08:39:39

Evaluasi Kebijakan Migrasi Tenaga Kerja dari Nias ke Malaysia Studi Kasus di Dinas Koperasi, UMKM serta Ketenagakerjaan Kabupaten Nias.

File Skripsi

- Perbaiki Bab 4, perhatikan jarak spasi baris kalimat.
- Sempurnakan hasil pembahasan mulai dari reduksi data, display dan penarikan kesimpulan.
- Perbaiki sesuai koreksi dan catatan

11 Feb 2025 09:45:40

3 BAB IV, V

11 Feb 2025 09:14:14

Evaluasi Kebijakan Migrasi Tenaga Kerja dari Nias ke Malaysia Studi Kasus di Dinas Koperasi, UMKM serta Ketenagakerjaan Kabupaten Nias.

File Skripsi

- Skripsinya harus dilengkapi semua, mulai dari halaman cover (luar dan dalam), daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak (inggeris & Indonesia), daftar pustaka, dsb.
- Daftar pustaka, harus disusun terurur dengan baik.
- Gunakan referensi (buku/jurnal) 5 tahun terakhir.
- Gambar kerangka berpikir harus diberi narasi penjelasan kalimat
- Perbaiki sesuai koreksi dan catatan

12 Feb 2025 10:23:34

4 bab I, II, III, IV, V
15 Feb 2025 14:07:46

Evaluasi Kebijakan Migrasi Tenaga Kerja dari Nias ke Malaysia Studi Kasus di Dinas Koperasi, UMKM serta Ketenagakerjaan Kabupaten Nias.

File Skripsi

- Perbaiki margin (batas tepi kertas) di seluruh halaman, ikuti buku pedoman yang ada.
- Perbaiki abstrak.
- Perbaiki kesalahan tulis kata/kalimat, spasi kata, spasi baris kata/kalimat, spasi tanda baca, dsb
- Sempurnakan daftar isi.
- Sempurnakan rumusan masalah, harus sinkron dengan tujuan penelitian.
- Perbaiki gambar kerangka berpikir, buat yang simpel saja.
- Jadwal penelitian dijadikan lampiran.
- Lengkapi seluruh dokumen pendukung penelitian dan bawa saat bimbingan berikutnya.
- Perbaiki sesuai koreksi dan catatan.

15 Feb 2025 14:34:50

5 bab I, II, III, IV, V
18 Feb 2025 09:56:41

Evaluasi Kebijakan Migrasi Tenaga Kerja dari Nias ke Malaysia Studi Kasus di Dinas Koperasi, UMKM serta Ketenagakerjaan Kabupaten Nias.

File Skripsi

- Halaman Sampul, halaman Bab, tidak boleh bernomor halaman (lihat buku pedoman).
- Perbaiki/semprnakan data penelitian terdahulu, sebaiknya lebih mengacu pada topik migrasi saja.
- Perbaiki/pastikan daftar pustaka berisi kutipan pendapat dalam skripsi anda, jika tidak terdapat maka sebaiknya dibuang saja.
- Perbaiki kesalahan tulis kata/kalimat, spasi kata/kalimat, spasi baris kalimat, dan pemakaian tanda baca.
- Penulisan abstrak harus disesuaikan dengan buku pedoman PKTI.
- Perbaiki sesuai koreksi dan catatan.

18 Feb 2025 10:08:18

Selesai

Proses pembimbingan skripsi ini telah selesai



**UNIVERSITAS NIAS FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

Alamat: Jalan Karet No.30 Kelurahan Ilir, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli
Homepage: <https://unias.ac.id> email unias@unias.ac.id

PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi Evaluasi Kebijakan Migrasi Tenaga Kerja dari Nias Kemalaysia (Studi Kasus Di Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan Serta Ketenaga Kerjaan Kabupaten Nias). Oleh Famonaha Ndruru NIM 2320095 Program Studi S1 Manajemen, telah dikoreksi dan direvisi oleh pembimbing sehingga dapat dilanjutkan untuk sidang ujian skripsi.

Februari 18 Februari 2025

Dosen Pembimbing,

Syah Abadi Mendrofa, S.E., M.M.
NIDN. 0111096601



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Karet No. 30 Kelurahan Ilir, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli
Homepage: <https://fe.unias.ac.id> email: fe@unias.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 140/UN11/TU.01.20/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Serniati Zebua, S.E., M.Si
NIDN : 0103098702
Pangkat/Golongan : Penata / IIIc
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik

dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : **Famonaha Ndruru**
NIM : 2320095
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen

adalah benar telah melakukan pengecekan plagiarisme melalui aplikasi *Turnitin*, dan mendapat tingkat *Similarity* **19%** sehingga dinyatakan layak untuk melanjutkan pada tahap selanjutnya sesuai dengan tahapan pada penyelesaian skripsi/tugas akhir.

Gunungsitoli, 18 Pebruari 2025

a.n. Dekan Fakultas Ekonomi,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Serniati Zebua, S.E., M.Si
NIDN 0103098702

Tembusan :

1. Ka. LPPM Universitas Nias
2. Ketua Program Studi Manajemen
3. Arsip



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN

Alamat : Jalan Karet No. 30 Kelurahan Ilir, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli.
Homepage: <https://fe.unias.ac.id> email: fe@unias.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS MATA KULIAH

No. 55/UN.N.SI/PP.09.02/2025 .

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi S-1 Manajemen, Universitas Nias, menerangkan bahwa:

Nama : Famonaha Ndruru

NIM : 2320095

Judul Skripsi : Evaluasi Kebijakan Migrasi Tenaga Kerja Dari Nias Ke Malaysia (Studi Kasus di Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan Serta Ketenagakerjaan Kabupaten Nias)

Bahwa yang bersangkutan dinyatakan lulus semua Mata Kuliah di Program Studi S1 Manajemen, kecuali Mata Kuliah Penulisan Skripsi. Untuk itu, dimohon kiranya untuk diterbitkan Transkrip Nilai kepada yang bersangkutan.

Atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Gunungsitoli, 22 Februari 2025

Ketua Program Studi,

Plt. Ketua Program Studi Manajemen

Idarni Harefa, S.E., M.E.

NIDN. 0128129102



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Alamat : Jalan Karet No. 30 Kelurahan Ilir, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli
Homepage: <https://mnj.unias.ac.id> email: mnj@unias.ac.id

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Gunungsitoli, 22 Februari 2025

Perihal : Permohonan Ujian Skripsi

Lampiran : Satu Berkas

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Nias

c.q Ketua Program Studi Manajemen

Jalan Karet No. 30 Kel. Ilir, Kec. Gunungsitoli

Kota Gunungsitoli

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **FAMONAHA NDRURU**

NIM : 2320095

Program : Sarjana

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi (FE)

Mengajukan permohonan untuk diperkenankan menempuh ujian skripsi.

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Ujian Skripsi.
2. Surat Kesiapan Menghadiri Ujian Skripsi.
3. Bukti Skripsi telah melewati *cek plagiat* dari LPPM.
4. Menggandakan *hardcopy* Skripsi yang telah di jilid sebanyak 3 (tiga) rangkap.
5. Riwayat Bimbingan SKRIPSI di SIMAT dari Dosen Pembimbing.
6. Menunjukkan KRS/KHS Asli semester I sampai terakhir.
7. Fotocopy KHS terakhir.
8. Transkrip nilai sementara dari SIMAT.
9. Slip Pembayaran uang kuliah terakhir.
10. Map Merah 3 buah

Atas perhatian Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Pemohon

FAMONAHA NDRURU

NIM.2320095

Tembusan Disampaikan Kepada
Rektor Universitas Nias
c.q Wakil Rektor 1



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

Rektorat : Pancasila No. 10 Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22814
Homepage: <https://unias.ac.id> email: admin@unias.ac.id

Hal : Kesediaan Menghadiri Sidang Skripsi

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Nias

c.q. Ketua Program Studi Manajemen

Jalan Karet No.30 Kel. Ilir, Kec. Gunungsitoli

Kota Gunungsitoli

Nama : Famonaha Ndruru

NIM : 2320095

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : Evaluasi Kebijakan Migrasi Tenaga Kerja Dari Nias Ke
Malaysia (Studi Kasus Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan
serta Ketenagakerjaan Kabupaten Nias)

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menghadiri sidang skripsi pada waktu yang telah ditetapkan.

Gunungsitoli, 22 Februari 2025

Tanda tangan

Famonaha Ndruru

NIM 2320095



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Alamat : Jalan Karet No. 30 Kelurahan Ilir, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli
Homepage: <https://mnj.unias.ac.id> email: mnj@unias.ac.id

22 Februari 2025

Nomor : 115/UN11.02/PP.08.03/2025
Lampiran : 1 Set
Hal : Pelaksanaan Sidang Skripsi
atas nama **FAMONAH NDRURU**

Kepada Yth.

1. Dr. Ayler Beniah Ndraha, S.STP., M.Si	Penguji I
2. Meiman Hidayat Waruwu, S.Sos., M.Si.	Penguji II
3. Syah Abadi Mendrofa, SE., MM.	Pembimbing

di Gunungsitoli

Sehubungan dengan pelaksanaan sidang skripsi mahasiswa:

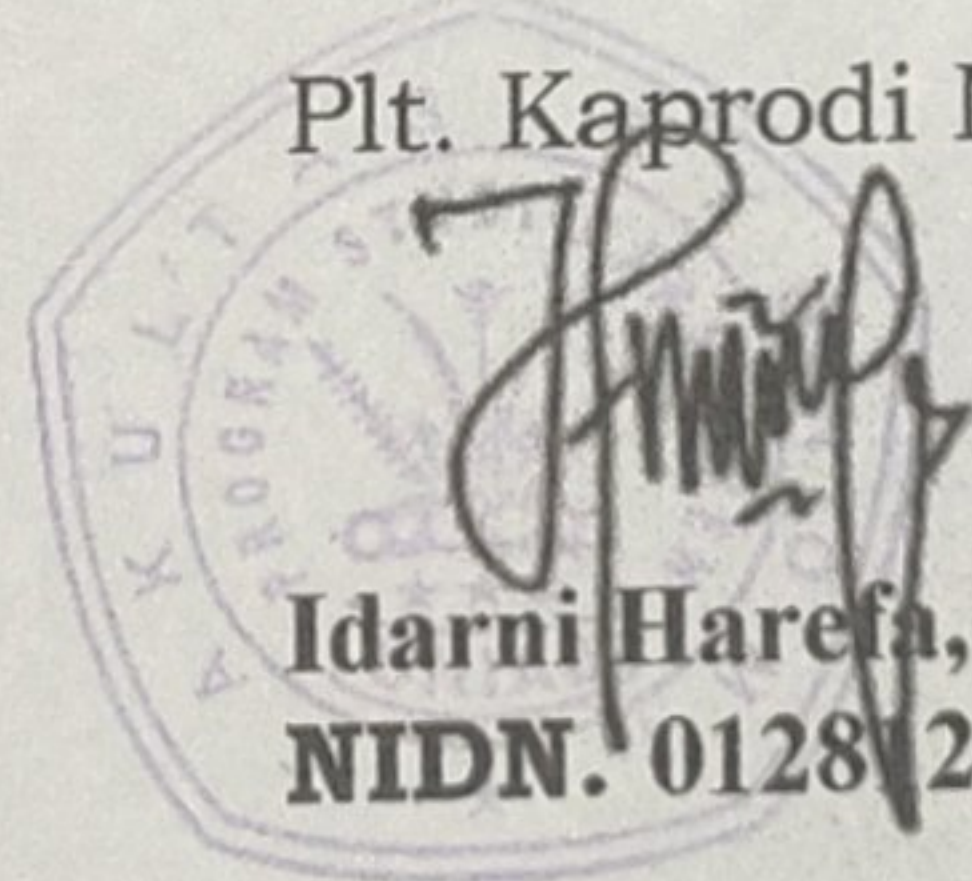
Nama : **FAMONAH NDRURU**
NIM : 2320095
Program : Sarjana
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Evaluasi Kebijakan Migrasi Tenaga Kerja dari Nias ke Malaysia (Studi Kasus di Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan serta Ketenagakerjaan Kabupaten Nias)

diharapkan kehadiran Bapak pada acara dimaksud yang diselenggarakan:

hari/tanggal : Selasa, 25 Februari 2025
pukul : 13.00 Wib s/d selesai
tempat : Ruang Lab

Naskah skripsi yang diujikan, disampaikan langsung oleh Program Studi.
Atas perhatian Bapak, kami mengucapkan terima kasih.

Plt. Kaprodi Manajemen



Idarni Harefa, S.E., M.E
NIDN. 0128129102

Tembusan disampaikan kepada

1. Rektor Universitas Nias, u.p. Wakil Rektor I
2. Dekan Fakultas Ekonomi
- ③ 3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

NB. Diharapkan kepada Bapak/Ibu Dosen Pembimbing/Penguji berpakaian rapi, khusus untuk Bapak Dosen diwajibkan memakai kemeja non batik pakai dasi.



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Alamat : Jalan Karet No. 30 Kelurahan Ilir, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli
Homepage: <https://mnj.unias.ac.id> email: mnj@unias.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Selasa tanggal Dua puluh Lima Februari tahun dua ribu dua puluh lima telah diselenggarakan Ujian skripsi bagi mahasiswa Universitas Nias :

N a m a : **FAMONAH NDRURU**
NIM : 2320095
Program : Sarjana
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Evaluasi Kebijakan Migrasi Tenaga Kerja dari Nias ke Malaysia (Studi Kasus di Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan serta Ketenagakerjaan Kabupaten Nias)

W a k t u Pelaksanaan : 13.00 WIB s.d.selesai

Susunan Dewan Penguji :

1. Syah Abadi Mendrofa, SE.,MM
2. Dr. Ayler Beniah Ndraha, S.STP.,M.Si
3. Meiman Hidayat Waruwu, S.Sos., M.Si

TandaTangan

1.

2.

3.

Rekapitulasi Nilai

Dewan Penguji	Total Nilai
1. Syah Abadi Mendrofa, SE.,MM	86
2. Dr. Ayler Beniah Ndraha, S.STP.,M.Si	79
3. Meiman Hidayat Waruwu, S.Sos., M.Si	80
Total Nilai	245

Berdasarkan Perhitungan Rata-Rata Nilai adalah 81,6
(... Diluluskan ...)

Dengan Demikian Yang bersangkutan dinyatakan Lulus/Tidak Lulus dengan Predikat Kelulusan... B+ ...

Keterangan:
Nilai Yudisium:

90.00-100.	= A
85.00-89.99	= A-
80.00-84.99	= B+
75.00-79.99	= B
70.00-74.99	= B-
65.00-69.99	= C+
60.00-64.99	= C
55.00-59.99	= C-
50.00-54.99	= D
< 40.99	= E

Gunungsitoli, 25 Februari 2025

Plt. Ketua Program Studi,



Idharni Harefa, S.E., M.E.

NIDN. 0128129102



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Alamat : Jl. Karet No.30 Kel. Ilir Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli

PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI

1. Mahasiswa

Nama : FAMONAHA NDRURU

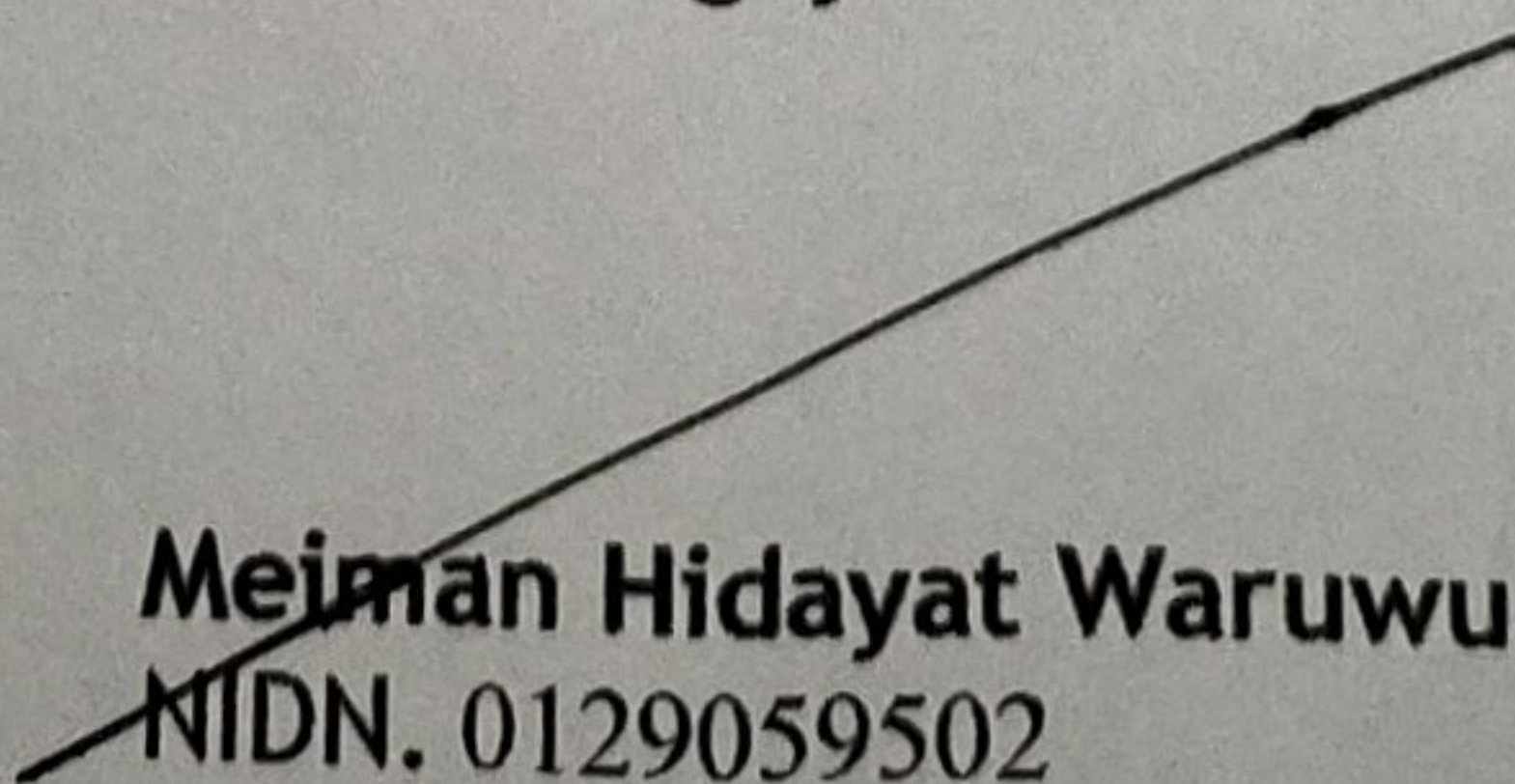
NIM : 2320095

Judul Penelitian : Evaluasi Kebijakan Migrasi Tenaga Kerja dari Nias ke Malaysia (Studi Kasus di Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan serta Ketenagakerjaan Kabupaten Nias)

2. Materi Perbaikan

NO	HALAMAN	URAIAN PERBAIKAN
		— lengkapi Peraturan / kebijakan yg mengatur tth tenaga kerja baik itu peraturan pemerintah pusat maupun Peraturan Daerah Kab. Nias (jika ada), sehingga dapat kita bandingkan sejauh mana kebijakan itu sudah dilaksanakan atau diterapkan.

Gunungsitoli, 25 Februari 2025
Dosen Penguji II


Meiman Hidayat Waruwu, S.Sos., M.Si
NIDN. 0129059502



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Alamat : Jl. Karet No.30 Kel. Ilir Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli

PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI

1. Mahasiswa

Nama : FAMONAHA NDRURU

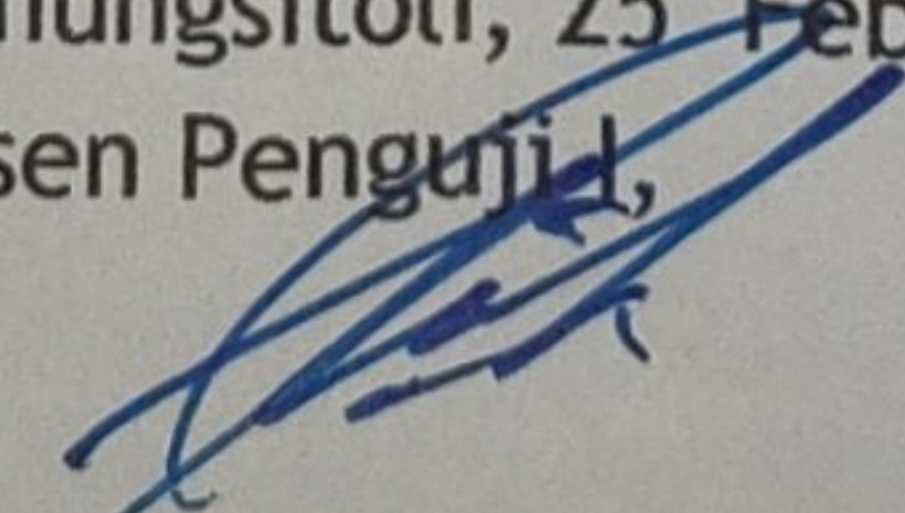
NIM : 2320095

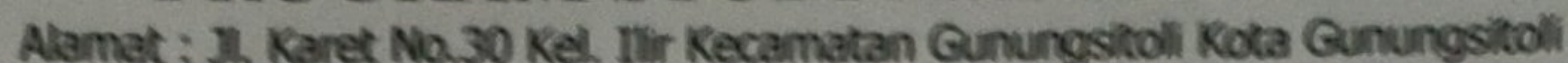
Judul Penelitian : Evaluasi Kebijakan Migrasi Tenaga Kerja dari Nias ke Malaysia (Studi Kasus di Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan serta Ketenagakerjaan Kabupaten Nias)

2. Materi Perbaikan

NO	HALAMAN	URAIAN PERBAIKAN
1.	Bab IV	Belum tampak hubungan antara jawaban jawaban masalah dg kaitannya pada analisis kebijakan migrasi tenaga kerja dr Nias ke Malaysia!
2.	Bab IV	Hasil observasi belum tampak pada hasil penelitian
3.	Bab IV	Pada bab-bab pembahasan minim kaitan dg teori pendukung dari para ahli.
4.	Dftn pustaka	Belum update.

Gunungsitoli, 25 Februari 2025
Dosen Penguji I,


Dr. Ayler Beniah Ndraha, S.STP, .M.Si
NIDN. 8934030021



Syah Abadi Mendrofa, SE.,MM
NIDN. 0111096601

BIODATA PENULIS



FAMONAHA NDRURU, lahir di Anaoma 05 Mei 1999, Anak ke 3 dari 7 bersaudara dari Ayah Amoni'o Ndruru dan Ibu Sadaria laia Pendidikan Sekolah Dasar di selesaikan pada tahun 2014 di SDN 076720 Maluo. Setamat SD melanjutkan pendidikan di SMP NEGERI 1 Hilisalawa'ahe dan selesai pada tahun 2017, setelah tamat SMP melanjutkan pendidikan di SMK Swasta Pembda nias dan selesai pada tahun 2020. Dan setamat dari SMK melanjutkan studi pendidikan disalah satu perguruan tinggi di Nias yaitu Universitas Nias dan mengambil Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi.

Pada tahun 2024 melalui judul rancangan proposal penelitian hingga membuat karya ilmiah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi di Universitas Nias, setelah beberapa lama melaksanakan penelitian dan oleh karena kuasa dan berkat Tuhan, tepatnya pada 25 Februari 2025 telah mampu mempertahankan di depan dosen penguji skripsi dan dinyatakan "LULUS" dengan predikat yudisium sangat memuaskan dan berhak mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada Tuhan sehingga terselesaikannya skripsi yang penulis buat.